

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT SWITCHING* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) tahun 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh: **Musyarofah**

NIM 2105046115

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang. Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Musyarofah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Musyarofah

NIM : 2105046115

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT SWITCHING* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) tahun 2020-2023**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 16 April 2025

Pembimbing I

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag

NIP. 197004101995031001

Pembimbing II

Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak.

NIP. 198710102019032017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Musyarofah

NIM 2105046115

Judul : pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dan Audit Switching Terhadap Audit Delay pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI tahun 2020-2023.

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 2 JUNI 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 23 JUNI 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si.

NIP. 198312012015032004

Penguji I

Prof. Dr. Muhlis, M.Si.

NIP. 196101171988031002

Pembimbing I

Prof. Dr. M. Imam Yahya, M. Ag
NIP. 197109082002121001

Sekretaris Sidang

Tri Widvastuti Ningsih, M. Ak

NIP. 198710102019032017

Penguji II

Mashilal, M.Si.

NIP. 198405162019031005

Pembimbing II

Tri Widvastuti Ningsih, M. Ak
NIP. 198710102019032017



MOTO SKRIPSI

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ﴿٦﴾

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirabbil ‘alamin pertama dan paling utama saya ucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. Skripsi ini telah selesai dan tentunya tidak luput dari adanya dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sholikin dan Ibu Kasti’ah yang terhebat dan luarbiasa, yang selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya selama ini. terimakasih selalu men-*support* penulis selama ini, mulai dari memberikan semangat dan finansial serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kelancaran anaknya dalam menjalani kehidupan termasuk proses penyusunan skripsi.
2. Untuk diri saya sendiri, sebagai bukti bahwa setiap langkah kecil menuju Impian adalah pencapaian besar yang patut dirayakan. Skripsi ini menjadi saksi atas perjuangan, ketekunan, dan keberanian saya dalam menghadapi tantangan yang tidak mudah. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang tidak pernah menyerah dan selalu kebersamai, yang terus percaya bahwa mimpi dapat diraih melalui usaha dan doa.
3. Seluruh keluarga besar dari pihak bapak atau ibu yang telah memberikan dukungan, semangat serta doanya kepada penulis selama ini.
4. Teman- teman grup REMAS yang memberi warna dan pengalaman hebat selama kuliah.

DEKLARASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Musyarofah

NIM : 2105046115

Jenjang : S1 Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang penuh ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam refrensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 16 April 2025

Deklarasi



Musyarofah

2105046115

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi memiliki peran krusial dalam proses penyusunan skripsi dikarenakan terdapat keberagaman sumber referensi berbahasa Arab yang memerlukan konversi huruf Arab ke dalam aksara Latin. Guna menjaga keseragaman dan kejelasan akademis, sangat diperlukan suatu standar baku dalam mengalihaksarakan istilah-istilah Arab, mulai dari nama individu, judul publikasi, hingga sebutan lembaga. Penetapan pedoman transliterasi yang komprehensif akan membantu menjamin kualitas dan konsistensi penulisan karya ilmiah.

Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

Vokal

َ- = a

ِ- = a

ُ- = a

Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبَّ al-thibb.

Kata Sandang

Kata sandang (ال ...) ditulis dengan *al*.... misalnya الصنعة = *al-shina'ah*. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Ta, Marbuthoh

Setiap ta' marbuthah ditulis dengan "h" misalnya المعيشن الطبيعي = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT SWITCHING* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) tahun 2020-2023

Musyarofah

NIM. 2105046115

ABSTRAK

Penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit wajib dilakukan paling lambat 90 hari setelah berakhirnya tahun buku perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh profitabilitas, *financial distress*, dan *audit switching* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di ISSI selama periode 2020-2023. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode tersebut, dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 38 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,055 (lebih besar dari 0,05) dan nilai Thitung -2,020 (lebih besar dari Ttabel 1,97612), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Untuk *financial distress*, nilai signifikansi sebesar 0,213 (lebih besar dari 0,05) dan Thitung -1,252 (lebih kecil dari Ttabel 1,97612), yang berarti *financial distress* juga tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara itu, *audit switching* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan Thitung 6,322 (lebih besar dari Ttabel 1,97612), sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit switching* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: Profitabilitas, *financial distress*, *audit switching*, dan *audit delay*

PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT SWITCHING* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) tahun 2020-2023

Musyarofah

NIM. 2105046115

ABSTRAK

Submission of audited financial reports is mandatory no later than 90 days after the end of the company's financial year. This research aims to analyze the extent of the influence of profitability, financial distress, and audit switching on audit delays in property and real estate companies listed on the IDX during the 2020-2023 period. The research population included all property and real estate companies listed on the ISSI in that period, with sample selection using a purposive sampling method to obtain 38 companies as samples. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The research results show that profitability has a significance value of 0.055 (greater than 0.05) and a T value of -2.020 (greater than T table 1.97612), so it can be concluded that profitability has no effect on audit delay. For financial distress, the significance value is 0.213 (greater than 0.05) and Tcount -1.252 (smaller than Ttable 1.97612), which means financial distress also has no effect on audit delay. Meanwhile, audit switching shows a significance value of 0.000 (smaller than 0.05) and Tcount 6.322 (greater than Ttable 1.97612), so it can be concluded that audit switching has a significant effect on audit delay.

Keywords: Profitability, financial distress, audit switching, and audit delay

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan hidayah-Nya yang telah mensukseskan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT SWITCHING* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) tahun 2020-2023**” ini dengan tepat waktu. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program strata-1 di jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selain itu, skripsi ini juga bertujuan untuk meneliti pengaruh dari profitabilitas, financial distress, dan audit switching terhadap audit delay di Perusahaan property dan real estate periode 2020-2023.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

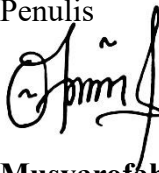
Almamater UIN Walisong Semarang yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa dan memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu serta mendapatkan pengalaman berharga.

1. Bapak Prof. Dr, Nizar, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi Ddan Bisnis Islam, Bapak Dr. H. Muchamad Fauzi, S.E.,M.M. selaku wakil Dekan 1, Bapak Dr. Rahman El-Junusi, SE.,MM. selaku dekan 2, dan Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc.,MA. Selaku Dekan 3, beserta jajarannya.
3. Bapak Warno, S.E., M.Si, selaku Kepala Prodi Akuntansi Syariah, dan Ibu Naili Saadah, M.Si, selaku Sekertaris Prodi Akuntansi Syariah, yang telah memberikan arahan dan masukan selama penullis menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
4. Prof. Dr Imam Yahya, M.Ag., dan Ibu Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak. selaku dosen pembimbing yang juga telah memberikan arahan dan dukungan yang berharga.

5. Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt. Selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di UIN Walisongo Demarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Terutama di Jurusan Akuntansi Sayraiah, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2021 khususnya kelas AKS C 2021 dan teman-teman grup REMAS yang telah menjadi keluarga dan teman seperjuangan yang kompak kebersamai penulis selama duduk bangku perkuliahan ini.
8. Dan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perkuliahan dan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta berkontribusi pada bidang Pendidikan dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Semarang 16, April 2025

Penulis

Musyarofah

NIM. 2105046115

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
Persetujuan pembimbing	ii
MOTO SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRAK</i>.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1. Rumusan Masalah.....	10
1.2. Tujuan dan Manfaat	10
1.3. Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Agensi	13
2.1.2. Teori Signaling.....	17
2.1.3. Audit Delay	19
2.1.4. Profitabilitas	21
2.1.5. Financial Distress	24

2.1.6. Auditor Switching	26
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Berfikir	35
2.4. Perumusan Hipotesis	35
2.4.1. Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay	36
2.4.2. Pengaruh financial distress terhadap audit delay	36
2.4.3. Pengaruh Auditor Switching terhadap audit delay	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Data Penelitian	39
3.3. Populasi dan sample.....	40
3.4. Teknik pengumpulan data.....	42
3.5. Variabel Penelitian	43
3.5.1. Variabel Dependen	43
3.5.2. Variabel Independen.....	43
3.5.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
3.6 Metode Analisis Data	45
3.6.1. Statistik Deskriptif	46
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.3. Uji Hipotesis.....	48
3.6.4. Uji Parsial (Uji-t).....	49
3.6.5. Uji Simultan (Uji-f)	50
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Gambaran Umum Objek penelitian.....	52
4.2. Deskripsi Data Penelitian	54
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.1. Uji Normalitas	55
4.3.2. Uji Multikolonieritas.....	56
4.3.3. Uji Heteroskedastitas	57

4.3.4. Uji Autokorelasi.....	57
4.4. Uji Analisis Regresi Berganda.....	58
4.5. Uji Hipotesis.....	60
4.5.1. Uji T.....	60
4.5.2. Uji F.....	61
4.5.3. Uji R ²	62
4.6. Pembahasan Hasil Analisis Data	62
4.6.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	63
4.6.2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	65
4.6.3. Pengaruh Audit Switching Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	67
BAB V.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
1.1. Kesimpulan	70
1.2. Keterbatasan Penelitian	71
1.3. Saran	71
1.4. Penutup	71
Daftar Pustaka.....	73
LAMPIRAN.....	80
RIWAYAT HIDUP.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Presentase audit delay tahun 2020-2023.....	7
Tabel 1. 2 presentasi audit delay di indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023	8
Tabel 1. 3 Perusahaan property dan real estate yang terlambat melaporkan laporan auditan tahun 2020-2023	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 1 penelitian terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3. 2 Nama Perusahaan yang menjadi Sampel penelitian	41
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	44
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4. 2 Nama Perusahaan yang menjadi Sampel penelitian	52
Tabel 4. 3 Hasil uji analisis Deskriptif.....	54
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	55
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi	57
Tabel 4. 8 Uji Analisis Regresi Berganda	59
Tabel 4. 9 Uji t.....	60
Tabel 4. 10 Uji F.....	61
Tabel 4. 11 Uji R	62

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Profitabilitas	80
Lampiran 2 Data Financial Distress.....	84
Lampiran 3 Data Audit Switching.....	88
Lampiran 4 Data Audit Delay	92
Lampiran 5 Hasil uji Analisis Deskriptif.....	96
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolonearitas	98
Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi	98
Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas	98
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	99
Lampiran 11 Hasil Uji t	99
Lampiran 12 Hasil Uji F	99
Lampiran 13 Hasil Uji R²	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai perusahaan *go public*. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indikator yang mencerminkan kinerja pasar saham syariah di Indonesia. ISSI mencakup seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Indeks ini diluncurkan pada 12 Mei 2011 dan konstituennya diperbarui dua kali setahun, yaitu pada bulan Mei dan November, sesuai dengan peninjauan DES oleh OJK. Setiap tahun, konsituen ISSI diselesaikan dua kali, yaitu pada bulan Mei dan November, untuk menyesuaikan dengan saham syariah baru yang terdaftar atau yang dihapus dari DES. Proses perhitungan ISSI menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan kapitalisasi pasar, sehingga setiap periode seleksi dapat mengakibatkan perubahan dalam komposisi konstituen ISSI¹.

Setiap perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, serta harus diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan tersebut wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik paling lambat 90 hari setelah akhir tahun buku Perusahaan. Menurut PSAK No.1, laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu². Yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan

¹ Emet Chotib and Nurul Huda, "Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 - 2019," *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)* 4, no. 1 (2020): 1–20, <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v4i1.1235>.

² Ikatan Akuntan Indonesia IAI, "Ikatan Akuntansi Indonesia 2016," *Penyajian Laporan Keuangan*, no. 1 (2015): 24.

arus kas entitas, yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (entitas).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan *go public*. Laporan keuangan menjadi penunjuk utama untuk memperkirakan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan berisikan beberapa informasi tentang jalannya perusahaan dari periode ke periode tertentu, Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang mencakup kondisi keuangan, hasil kinerja, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang mencakup posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat. Hal ini terutama berlaku bagi perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), diwajibkan untuk menamapikan laporan keuangan mereka secara tepat waktu agar dapat memberikan transpaarasi dan akuntanbilas kepada pemangku kepentingan³.

Dalam penyajian laporan keuangan terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu karena pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang di sampaikan dengan lambat dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan informasi yang dikandungnya akan menjadi kurang relevan. Ketepatan penyampaian laporan keuangan diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995. Laporan keuangan yang telah diaudit wajib diserahkan paling lambat pada akhir bulan ketiga, yaitu dalam jangka waktu 90 hari setelah penutupan tahun buku perusahaan⁴. Hal ini juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 13 /POJK.03/2017 pasal 33 ayat 3, “Pihak yang

³ Laporan Keuangan, “PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk” 2009, no. September (2010).

⁴ Catherine Mckinley, “2. Capital Markets,” *Covering Globalization*, 2016, 17–31, <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>.

Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan yang dinyatakan terlambat menyampaikan laporan berkala akan dikenakan sanksi administratif sebesar Rp100.000,00 per hari atau paling banyak Rp3.000.000,00 per laporan dan pasal 33 ayat 4, Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan yang dinyatakan tidak menyampaikan laporan berkala akan dikenakan sanksi administratif sebesar Rp5.000.000,00 per laporan.” Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13, Perusahaan-perusahaan di sektor jasa keuangan yang tidak mematuhi ketentuan dapat dikenai sanksi. Sanksi tersebut meliputi teguran tertulis, peringatan tertulis, denda, atau penempatan pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris, dan pejabat eksekutif dalam daftar larangan sebagai pemegang saham pengendali atau melakukan kegiatan keuangan. Selain itu, sanksi berupa denda, dihitung per hari sebesar Rp 100.000,00 atau maksimal denda dapat mencapai Rp 3.000.000,00 atau Rp 5.000.000,00. Oleh karena itu, setiap Perusahaan yang terdaftar di bursa perlu memperhatikan ketepatan waktu⁵.

Salah satu alasan utama keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah lambatnya auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya. Auditor melakukan tugas auditnya berdasarkan pada standar professional akuntansi publik (SPAP). Hal ini mengakibatkan *Audit Delay* mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa terdapat 51 perusahaan atau emiten yang belum menyampaikan laporan internal yang berakhir per 31 maret 2023⁶. Berdasarkan Pemantauan Bursa hingga 1 April 2024, terdapat 129 perusahaan tercatat dan 8 efek tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan Audit tahunan per 31 Desember 2023. Mengacu pada ketentuan II.6.1 peraturan Nomor I-H, ketentuan IX.3.1 peraturan Nomor I-V, ketentuan VI peraturan Nomor I-C dan ketentuan VIII peraturan Bursa Nomor I-O, Bursa akan memberikan

⁵ Karso Witono and Lia Dama Yanti, “Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017,” *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 11, no. 1 (2019): 1–15.

⁶ Bursa Efek Indonesia, “Sanksi Atas Penyampaian Laporan Keuangan Audit tahunan per 31 Desember 2023,” *Www.Idx.Co.Id* 2024, no. April (2024).

peringantan tertulis I kepada 129 perusahaan tercatat dan 8 Efek tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2023 secara tepat waktu (www.idx.co.id).

Peran auditor dalam system keuangan suatu negara sangatlah penting. Auditor bertugas untuk memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan sebuah Perusahaan agar investor dan stakeholder lainnya dapat memiliki Gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan Perusahaan tersebut. Tujuan mengaudit laporan keuangan pada umumnya adalah untuk memberikan sebuah pendapat mengenai kewajaran. Seperti posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Seorang auditor yang bertugas melakukan audit harus memenuhi persyaratan dari dewan pengawas OJK⁷. Fenomena *audit delay* di Indonesia bukanlah hal yang baru, *audit delay* merupakan isu penting dalam dunia akuntansi dan keuangan, karena dapat mempengaruhi Keputusan investasi dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Audit delay adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari akhir tahun fiskal sampai dengan tanggal laporan audit dikeluarkan disertai opini audit dari auditor independent. *Audit delay* dihitung mulai dari akhir bulan desember akhir hingga tanggal yang tertulis pada laporan auditor independent (opini audit)⁸. Artinya, *audit delay* mempresentasikan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit dan mempersiapkan laporan keuangan yang akan diauditnya. yang meliputi evaluasi dan verifikasi data keuangan Perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum (GAAP).

⁷ Bakti Toni Endaryono, Agung Prasetyo, and Sujatmiko Baliarto, "Peran Penting Tujuan Pengauditan Dan Asersi Manajemen Diperusahaan," *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 16, no. 1 (2024): 29–36.

⁸ Rohana Dita Safitri and Ni Nyoman Alit Triani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," 2021.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Bagi Perusahaan dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember, batas waktunya adalah akhir bulan maret tahun berikutnya. Jika lebih dari itu maka sudah di kategorikan delay dan wajib membayar denda⁹.

Audit Delay dipengaruhi oleh banyak factor, Salah satu factor yang mempengaruhi audit delay adalah Profitabilitas, yaitu kemampuan suatu Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba relative terhadap pendapatan, biaya operasional, asset, dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu.¹⁰ Ini merupakan indicator penting dalam menilai kinerja dan efisiensi Perusahaan, karena menunjukkan seberapa baik Perusahaan menggunakan sumber daya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi Perusahaan saham tersebut. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan laba yang signifikan dari sumber daya yang dimilikinya. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah maka dapat meningkatkan masalah internal yang perlu diperbaiki agar Perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba¹¹. Menurut Monica Daniela (2023); yudi Rahman (2021); irvan normansyah dan syajrul Munawar (2024); Ricken Fillany (2024); dan sunia apriyono (2023), faktor profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Namun menurut Anelia Agustin (2023); Wenny Putri dan Friyatmi (2023); Efi Susanti (2021); dan Ni Komang Mita

⁹ Pengawas pasar Modal, "Kep-346/Bl/2011 : Penyampaian Laporan Tahunan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik," *Kep-346/Bl/2011*, no. Juli (2011): 1–4.

¹⁰ Mimelientesa Irman, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 1, no. 1 (2017): 23–34, <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>.

¹¹ Muhammad E, Retno Puspita D, and Sukron M, "Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay(Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol.08, no. Audit Delay Pada Consumer Goods (2023): 1–12.

Abdiana Sari (2021). Faktor Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Audit Delay.

Faktor berikutnya adalah *financial distress* yaitu kondisi Dimana Perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang cukup signifikan, yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban finansial Perusahaan tersebut¹². Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan situasi Dimana arus operasi kas tidak mencukupi untuk menutupi utang jangka pendek, seperti utang dagang atau utang bunga jika tidak ditangani dengan baik *financial distress* dapat menyebabkan kebangkrutan Perusahaan tersebut. Dalam penelitian Cintya Caroline (2023); Raihan Abdul Tsafiq (2024); Nona Jane Onoyi (2024); Hasmaynelis Fitri (2021); dan Yosevin Karnawati (2022) Financial Distess berpengaruh positif terhadap audit delay. Tetapi menurut Monica Daniela (2023); Wenny Putri (2023); dan Dhira Liesdi Agista (2023), Faktor Financial Distress tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Faktor selanjutnya adalah *Auditor Switching* atau pergantian Auditor, yaitu Tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan klien mengganti auditor atau kantor akuntan public (KAP). pergantian auditor wajib diberlakukan oleh peraturan Menteri keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang “jasa Akuntan Publik”. Pergantian auditor wajib diberlakukan oleh peraturan yang mengharuskan Perusahaan untuk merotasi auditor mereka setelah jangka waktu tertentu. *Auditor Switching* dapat bersifat mandatory karena peraturan yang mengharuskan tetapi juga dapat terjadi secara voluntary atau sukarela¹³. Dalam penelitian sebelumnya Cintya Caroline (2023) dan Yosevin Karnawati (2022) menyatakan bahwa Auditor Switching tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan menurut Yuni

¹² Elfreda Aplonia Lau, “Financial Distress Dan Faktor-Faktor Prediksinya,” *Exchall: Economic Challenge* 3, no. 2 (2021): 1–17, <https://doi.org/10.47685/exchall.v3i2.202>.

¹³ Dkk Rika Widianita, “PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Sub Sektor Property, Real Estate and Building Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020),” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.

Aris Putri (2020); Dhea Liesdi Agista (2023); dan Erfan Muhammad (2023) Auditor Switching berpengaruh terhadap audit delay.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilihat pentingnya memahami factor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay, yang dapat menjadi penyebab keterlambatan penerbitan laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada sektor property dan real estate karena konteks sektor ini masih jarang diteliti oleh peneliti yang mengaitkan keterlambatan laporan audit terhadap laporan keuangan. Sektor property lebih menunjuk kepada kepemilikan suatu tanah dan bangunan sedangkan real estate merupakan kepemilikan pada bangunan tanpa ada hak kepemilikan atas bangunan tersebut. Sektor ini meningkatkan perekonomian bagi warga negara serta pemasukan untuk negara tersebut. Di Indonesia sendiri, Perusahaan sektor property dan real estate mengalami peningkatan kinerja yang cukup signifikan. Dalam empat tahun terakhir pelaporan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tidak stabil, terutama pada saat pandemi Covid-19. Peningkatan Audit Delay meningkat cukup signifikan, lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan yang lumayan drastis, kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali.

Tabel 1. 1 Presentase audit delay tahun 2020-2023 yang terdaftar di BEI

Tahun	Total Perusahaan	Perusahaan Tepat waktu	Presentase Tepat Waktu	Perusahaan Terlambat	Presentase Terlambat
2020	780	659	85,5%	96	12,5%
2021	787	668	84,90%	91	11,57%
2022	858	759	88,50%	61	7,11%
2023	973	813	83.60%	137	14.10%

Sumber : <http://www.idx.co.id>;

Table 1.1 menunjukan presentase jumlah laporan keuangan audit perusahaan yang terdaftar di BEI yang mengirimkan laporan terlambat dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada tahun 2020-2023. Dapat diketahui Perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan setiap tahunnya selalu meningkat tetapi tidak setabil. Selain itu, perusahaan yang melaporkan laporan

keuangan secara tepat waktu juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun presentase audit delay pada tahun 2022 mengalami penurunan yang begitu drastis. Tetapi kemudian, pada tahun 2023 audit delay mengalami kenaikan yang begitu signifikan Kembali. Hal ini dapat dipengaruhi oleh factor-faktor seperti profitabilitas, *Financial distress*, dan *Audit Swiching*.

Tabel 1.2 presentasi audit delay di indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023



Sumber : <http://www.idx.co.id>;

Pada tabel 1.2 dapat dilihat presentase audit delay dalam indeks saham syariah Indonesia masih banyak Perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan selama periode berjalan. Sebagian besar Perusahaan yang terlambat masuk ke dalam Perusahaan property dan real etate. Adapun data presentasinya sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Perusahaan property dan real estate yang terlambat melaporkan laporan auditan tahun 2020-2023

2020	2021	2022	2023
BAPI	ELTY	DADA	BIKA
BIKA	MPRO	ELTY	BKSL
BKSL	POLI		CITY
ELTY	RIMO		MMLP
MMLP	ROCK		MPRO
POLI			WINR

Sumber: <http://www.idx.co.id>;

Dalam tabel 1.2 menunjukkan bahwa lima tahun terakhir beberapa Perusahaan property dan real estate mengalami keterlambatan pelaporan auditan, dilihat tabel 1.2 pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat signifikan kemudian pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan tetapi pada tahun 2023 mengalami peningkatan Kembali. Jika kita lihat dari tabel tersebut, keterlambatan pelaporan auditan hampir semuanya berada pada papan pengembangan.

pada tahun 2020 juga dapat dieksplorasi menjadi factor meningkatnya keterlambatan pelaporan auditan pada Perusahaan property dan real estate. Penurunan pendapatan dan produktivitas ekonomi pada saat pandemi covid-19 telah membawa dampak negative pada sektor property dan real estate, termasuk penurunan pendapatan dan produktivitas ekonomi. Hal ini dapat memicu perubahan strategi keuangan dan manajerial yang cukup kompleks, dan dapat memperlambat proses audit.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Monica Daniela (2023), dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Financial Distress* terhadap Audit Delay pada Perusahaan property dan real estate tahun 2018-2021. Yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan variable baru yaitu *auditor switching*. Penambahan variabel ini dilihat dari kesenjangan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang kedua yaitu terletak pada tahun penelitian, yang mana peneliti melihat pada tahun 2020-2023 mengalami ketidakstabilan atas pelaporan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi apakah factor profitabilitas, *financial distress*, dan *audit switching* mempengaruhi *audit delay* dengan pendekatan yang unik dan holistic. Berdasarkan pertimbangan penelitian terdahulu, maka penulis akan menganalisis variabel Profitabilitas, Financial Distress, Auditor Switching dan Audit delay. Atas dasar latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *AUDIT SWITCHING* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG**

TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) tahun 2020-2023”

1.1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, kita dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di ISSI?
2. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di ISSI?
3. Apakah *Audit Switching* berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di ISSI?

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk memahami seberapa besar dampak profitabilitas terhadap keterlambatan audit pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
- 2) Untuk memahami dampak kesulitan keuangan terhadap tertundanya audit, serta mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi tertundanya audit pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?
- 3) Untuk memahami dampak audit switching terhadap keterlambatan audit di Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di I Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

1.2.2. Manfaat Penelitian

A. Bagi Akademisi

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi akademisi yang ingin mengkaji lebih dalam tentang audit delay dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Terutama

dalam konteks Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori yang ada mengenai audit delay.

B. Bagi Perusahaan Publik

1. Perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk memahami factor-faktor yang memengaruhi audit delay.
2. Dengan mengetahui pengaruh profitabilitas, financial distress dan audit switching terhadap audit delay, Perusahaan dapat mengelola resiko yang mungkin timbul akibat keterlambatan pelaporan keuangan.

C. Bagi Investor dan Calon Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil Keputusan Ketika berinvestasi

D. Bagi Auditor

Untuk merencanakan proses auditan dengan lebih efisien, memahami factor-faktor yang berpotensi menyebabkan keterlambatan, dan pengoptimalan waktu penyelesaian audit.

E. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis

1.3. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang perumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, juga mencakup Batasan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini, akan dibahas deskripsi teori yang relevan, penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka berfikir, serta perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Didalamnya dijelaskan jenis dan sumber data

penelitian, cara menentukan populasi dan sampel untuk pengumpulan data, serta penentuan variabel penelitian dan Teknik analisis data yang akan diterapkan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi analisis dari data yang telah diperoleh serta interpretasi hasil penelitian.

Bab V Penutup, di bab terakhir ini, disajikan Kesimpulan dari penelitian, saran-saran yang dapat diberikan, serta penutupan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi

Audit delay sering kali dikaitkan dengan waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, Maka dari itu audit delay tidak dapat dipisahkan dari teori agensi dan signaling. Teori agensi merupakan salah satu landasan penting dalam ilmu bisnis yang menjelaskan hubungan dinamis principal (pemilik) dan agen (manajer) dalam pengelolaan Perusahaan. Secara umum, teori ini menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul Ketika satu individu (principal) atau lebih mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa yang kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan Keputusan kepada agent tersebut¹⁴.

Dalam konteks ini, principal (pemilik) memberikan wewenang kepada agent (manajer) untuk mengambil keputusan bisnis atas nama principal (pemilik). Dalam teori keagenan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan agensi yang ditimbulkan akibat pihak-pihak yang melakukan Kerjasama tetapi memiliki tujuan yang berbeda-beda¹⁵. misalnya, agen mungkin memiliki informasi yang lebih lengkap tentang operasi Perusahaan dibandingkan principal karena agen mengelola secara langsung Perusahaan tersebut.

Teori agensi dan faktor-faktor seperti profitabilitas, *financial distress*, dan *audit switching* saling berhubungan dengan konteks manajemen Perusahaan dan pengambilan Keputusan. Teori agensi, yang diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (principal) dan manajemen (agent)

¹⁴ Novandina Izzatillah Firdausi, "PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2019)," *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.

¹⁵ Firdausi.

di mana manajemen bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan demi kepentingan pemilik, namun, perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak dapat menyebabkan konflik yang dikenal sebagai masalah agensi¹⁶. Masing-masing factor memberikan indikasi penting bagi manajerial dalam mengambil Keputusan yang efektif untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan mengurangi biaya agensi. Dengan demikian, Perusahaan harus memahami bagaimana interaksi antara faktor-faktor ini sehingga membuat keputusan strategi yang tepat guna mencapai jangka Panjang mereka, dan mengurangi resiko audit delay dalam Perusahaan.

Teori agensi dalam islam erat kaitannya dengan prinsip *mudharabah*, yaitu jenis usaha koperasi oleh dua belah pihak. Yang pertama adalah *sohibul maal* atau memberikan sejumlah uang atau modal kepada kedua belah pihak. Yang kedua adalah *mudharib* atau sebagai seseorang yang mengelola modal atau keuntungan kemudian disortir dan diurutkan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati. Sesuai dengan firman Allah QS Al- Maidah 5:1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلَى
الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu Binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu Ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum yang dikehendaki-Nya.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap perjanjian atau akad yang telah disetujui harus dilaksanakan dengan cara yang tepat. Setiap jenis kerja sama harus dilandasi oleh dua prinsip: menjadi amanah dan dapat dipercaya.

¹⁶ Colin Read, “Jensen and Meckling,” *The Corporate Financiers* 3 (2014): 305–60, <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>.

Namun, secara umum, umat Islam menggunakan akuntansi berdasarkan pada perintah Allah dalam QS Al-Baqarah: 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بِبَيْنِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَهْطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا بُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Apabilla saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit, begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah maha mengetahui segala sesuatu”.

Perintah ini sebenarnya bersifat umum, yang mengandung makna bahwa pencatatan transaksi harus dilakukan secara tepat dan teliti. Esensi dari instruksi ini adalah bahwa proses pencatatan harus dilakukan dengan cara yang benar, yaitu jujur dan adil. Sekali lagi, Kondisi ini terjadi secara luas sepanjang waktu, tidak terikat oleh ruang atau waktu¹⁷.

Teori Akuntansi Syariah memberikan garis besar tentang cara terbaik untuk menerapkan akuntansi syariah. Dengan kerangka keimanan

¹⁷ AnggraeniMariska Dewi, “Agency Theory Dalam Perspektif Islam,” *Jhi* 9, no. 2 (2011):

(iman), teori (pengetahuan) dan praktik akuntansi syariah dapat mewujudkan terwujudnya realitas ekonomi-bisnis yang bertauhid . Realitas ini terbentuk dari serangkaian kekuasaan Ilahi yang akan memotivasi manusia untuk melakukan tindakan ekonomi-bisnis yang sesuai dengan sunnatullah¹⁸.

Secara filosofis teori Akuntansi Syariah (sebagai salah satu ilmu sosial yang bersifat proaktif) memiliki beberapa prinsip dasar yang penting. Prinsip-prinsip ini mencakup:¹⁹

- a) Humanis, adalah teori Akuntansi Syariah dapat diterapkan dengan cara yang sesuai dengan fitrah manusia, dan dapat dipraktikkan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki manusia karena faktanya bahwa manusia selalu berinteraksi secara dinamis dengan alam dan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Emanispatoris, adalah teori akuntansi syariah yang dapat mengubah praktik dan teori akuntansi kontemporer. Perubahan disini yang dimaksud adalah perubahan yang memerdekakan, atau emanisipasi. Dengan pembebasan ini diharapkan teori akuntansi syariah dapat mengubah prespektif kita dari yang sempit dan parsial menjadi prespektif yang lebih luas, menyeluruh dan terbuka.
- c) Transendental, artinya teori akuntansi syariah melampaui batas-batas disiplin ilmu akuntansi, termasuk juga ke ranah materi (ekonomi). Teori akuntansi syariah dapat memperkaya prinsip filosofis ini dengan menambahkan disiplin ilmu lain selain ekonomi. Aspek transendental ini tidak hanya terbatas pada ranah ilmu, tetapi juga mencakup dimensi otologi. Dengan kata lain, hal itu tidak hanya mencakup aspek-aspek fisik (ekonomi), tetapi juga aspek-aspek non-materi (spiritual-mental). Dengan demikian teori akuntansi syariah pada hakikatnya akan bersifat memerdekakan. Ini juga

¹⁸ Dewi.

¹⁹ Dewi.

diterapkan pada aspek epistemologinya, yaitu dengan mengintegrasikan beragam metode.

- d) Teleological mendukung pandangan bahwa akuntansi tidak hanya membantu Pengambilan keputusan ekonomi tidak hanya bertujuan praktis, tetapi juga memiliki makna yang lebih dalam. Aspek transcendental ini mencerminkan tanggung jawab manusia terhadap Tuhan, sesama, dan lingkungan sekitar. Prinsip tersebut membimbing manusia menuju tujuan hidup yang sejati, yaitu falah (keberhasilan). Dalam konteks ini, falah diartikan sebagai pencapaian manusia untuk kembali kepada Sang Pencipta dengan jiwa yang tenang dan suci (mutahminnah).

Prinsip Filosofi dan Konsep Dasar Teori

Akuntansi Syariah

No	Prinsip Filosofi	Konsep Dasar
1	Humanis	Instrumental Socio-economi
2	Emansipotaris	Critical Justice
3	Transendental	All-inclusive Rational-intuitive
4	Teleologika	Ethical Holistic Welfare

2.1.2. Teori Signaling

Teori signal yang diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 adalah pihak yang memiliki informasi akan memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak penerima informasi²⁰. konsep ekonomi dan manajemen yang menjelaskan bagaimana Perusahaan memberikan informasi kepada investor dan pihak eksternal tentang potensi dan kinerja Perusahaan. Teori ini diasumsikan bahwa terdapat asimetri antara manajemen Perusahaan dan investor, di mana manajemen

²⁰ Annisa Lutvy Amanda, Desi Efrianti, and Bintang `Sahala Marpaung, "Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 7, no. 1 (2019): 188–200, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>.

memiliki informasi lebih lanjut mengenai operasional dan prospek Perusahaan dibandingkan dengan investor. Untuk mengurangi asimetri informasi ini, perusahaan menggunakan (sinyal) yang berupa informasi keuangan yang kredibel dan dipercaya²¹. Seperti misalnya, Perusahaan yang memiliki prospek masa depan yang menguntungkan hutang untuk meningkatkan pendapatan modal, sedangkan Perusahaan dengan prospek kurang menguntungkan mungkin akan lebih aktif dalam menjual saham barunya.

Pemberian sinyal ini sangat penting karena dapat mempengaruhi Keputusan investasi investor. Investor yang percaya pada signal positif dari Perusahaan akan lebih siap untuk melakukan investasi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, investor yang meremehkan sinyal negative akan lebih berhati-hati dalam menilai potensi Perusahaan, yang dapat menyebabkan harga saham turun. Selain itu, teori signal juga menjelaskan bahwa kenaikan pembagian deviden dapat memberikan sinyal yang baik bagi investor, yang menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap masa depan Perusahaan²².

Dalam praktiknya, perusahaan dapat menggunakan berbagai jenis signal, termasuk laporan keuangan yang transparan, kebijakan konservasi akuntansi, dan informasi keuangan lainnya. Semakin transparan dan akurat informasi yang disampaikan, semakin kuat sinyal yang diberikan. Namun pemberian sinyal ini juga memerlukan biaya, seperti biaya audit yang lebih lama, namun hasilnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai Perusahaan.

Menurut Hartono (2005) perusahaan yang berkualitas sengaja akan memberikan sinyal kepada pasar, sehingga pasar diharapkan mampu

²¹ Ramadhika Dwi Poetra, "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64," *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019): 5–24.

²² B A B Ii and A Landasan Teori, "Pengaruh Keputusan Investasi..., Laras Safitri, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2023," 2021, 10–29.

membedakan antara Perusahaan yang berkualitas baik dan yang tidak²³. Audit delay dapat dihubungkan dengan teori signaling karena mempengaruhi reaksi pasar dan Keputusan investasi. Semakin lamanya audit delay, maka semakin tinggi kemungkinan adanya masalah dalam laporan keuangan, yang dapat memberikan sinyal negative kepada investor tentang keraguan terhadap perusahaan.

2.1.3. Audit Delay

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu Perusahaan. Apabila penyelesaian laporan keuangan terlambat atau tidak diperoleh saat dibutuhkan, maka relevansi dan manfaat laporan keuangan untuk pengambilan Keputusan berkurang²⁴. *Audit delay* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan lama waktu penyelesaian audit diukur dari akhir tahun fiskal hingga tanggal penerbitan laporan audit yang disertai dengan opini dari auditor independen. *Audit delay* dihitung mulai dari akhir bulan desember akhir hingga tanggal yang tertulis pada laporan auditor independent (opini audit)²⁵. Artinya, audit delay mempresentasikan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit dan mempersiapkan laporan keuangan yang akan diauditnya. yang meliputi evaluasi dan verifikasi data keuangan Perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum (GAAP).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Bagi Perusahaan dengan

²³ Tryana Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2019)," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 11–31.

²⁴ Elisabeth Rera et al., "PERUSAHAAN," 2023, 25–33.

²⁵ Safitri and Triani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia."

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember, batas waktunya adalah akhir bulan maret tahun berikutnya. Jika lebih dari itu maka sudah di kategorikan delay dan wajib membayar denda²⁶.

Apabila laporan keuangan disampaikan dengan terlambat, maka informasi yang terdapat di dalamnya akan kehilangan relevansinya dalam proses pengambilan Keputusan. Dalam prespektif ekonomi islam, Audit delay sebaiknya tidak dilakukan karena menunda- nunda pekerjaan itu tidak baik, Seperti firman Allah dalam QS. Al- Mu'minin :61

أُولَٰئِكَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ ﴿٦١﴾

Artinya: Mereka itu bersegera dalam (melakukan) kebaikan-kebaikan dan merekalah orang-orang yang lebih dahulu memperolehnya.

Ayat ini menjelaskan bahwasanya orang-orang yang beriman hendaknya bersegera dalam melakukan kebaikan dan menjadi yang terdepan dalam meraihnya. Maka dari itu, terjadinya audit delay menyimpang dengan ayat ini, karena audit yang tepat waktu dianggap sebagai salah satu bentuk kebaikan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan.

Dalam konteks praktisnya, audit delay dapat diukur secara kuantitatif dalam satuan hari. Fungsinya sangat penting karena audit delay dapat mempengaruhi ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan, yang mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang dipublikasikannya. Investor dan kreditor seringkali bergantung pada informasi yang akurat dan waktu yang tepat untuk menentukan keputusannya.

Audit delay dapat diukur dengan rumus:

$$AUD = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

²⁶ Modal, "Kep-346/BI/2011 : Penyampaian Laporan Tahunan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik."

Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam keterlambatan atau lag dibagi menjadi 3 yaitu:²⁷

1. *Preliminary lag*, adalah periode waktu yang berlangsung dari selesainya tahun fiskal hingga tanggal penerimaan laporan keuangan sementara oleh pasar modal.
2. *Auditor's signature lag*, merujuk pada jangka waktu yang terjadi antara berakhirnya tahun fiskal dan tanggal yang tertera pada laporan auditor. Dengan demikian, *Auditor's signature lag* dapat dianggap sebagai salah satu istilah lain untuk *audit delay*.
3. *Total lag*, adalah periode waktu yang dimulai dari berakhirnya tahun fiskal hingga keuangan tahun diterima dan dipublikasikan oleh pasar modal.

2.1.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang mencerminkan seberapa efektif operasional perusahaan berjalan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya akan segera mengumumkan laporan keuangannya kepada publik, sehingga nilai perusahaan di mata investor cenderung meningkat. Selain itu, profitabilitas juga menjadi salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam meraih keuntungan, yang diukur melalui rasio-rasio profitabilitas. Tiga rasio utama yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah: *Retrun on Assets (ROA)*, *Retrun On Equity (ROE)*, dan *Profit Margin*²⁸.

Rasio profitabilitas dimaksudkan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebagai hasil akhir dari serangkaian kebijakan-kebijakan dan Keputusan-keputusan

²⁷ Nabilla Filka Noviar and I Wayan Teg Teg, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 151–60, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1267>.

²⁸ Novandina Izzatillah Firdausi, "PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2019)," *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.

dalam menjalankan kegiatan Perusahaan. Adapun jenis-jenis profitabilitas, sebagai berikut:²⁹

- 1) Rasio Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
- 2) Rasio Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)
- 3) Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak (*Margin Before Interest and tax*)
- 4) Rasio Laba Sebelum Pajak (*Pretax Margin*)
- 5) Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
- 6) Rasio Laba Atas Aset (*Retrun on Asset, ROA*)
- 7) Rasio Laba Atas Ekuitas (*Retrun On Equity, ROE*)

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menghitung profitabilitas yaitu ROA (*Retrun on Asset*). Dengan rumus ROA Perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur presentasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk memperoleh sebuah laba.³⁰ menurut munawir (2001:91-92) keuntungan *Retrun on Asset* yaitu sebagai berikut:³¹

1. Dapat dibandingkan dengan rasio industry agar diketahui posisi Perusahaan dalam industry. Ini adalah salah satu langkah dalam merencanakan strategi.
2. Selain bermanfaat untuk tujuan pengendalian, analisis *Retrun on Asset* (ROA).
3. Apabila Perusahaan telah menerapkan praktik akuntansi secara efektif, maka melalui analisis *Retrun on Asset* (ROA) dapat dinilai efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, terkait setiap faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

²⁹ Toto Prihadi, *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK* (Jakarta: PPM, 2012), 164–167

³⁰ Uyun Sundari, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting,” *Eksos* 16, no. 2 (2020): 95–109, <https://doi.org/10.31573/eksos.v16i2.169>.

³¹ Karina Harjanto, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay,” *Jurnal ULTIMA Accounting* 9, no. 2 (2018): 33–49, <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>.

Disamping beberapa kelebihan *Retrun on Asset* (ROA) diatas, *Retrun on Asset* (ROA) juga mempunyai kelemahan sebagai berikut:

1. Kurangnya dorongan bagi manajemen untuk meningkatkan asset jika nilai *Retrun on Asset* (ROA) yang digunakan terlalu tinggi.
2. Manjemen cenderung lebih memperhatikan tujuan jangka pendek daripada tujuan jangka Panjang, sehingga sering kali mengambil Keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan, meskipun dapat berdampak egatif di masa depan.

ROA dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Profitabilitas berperan penting dalam menentukan waktu penyelesaian audit. Perusahaan yang mampu menunjukan kinerja baik secara finansial cenderung lebih responsive dalam penerbitan laporan keuangan. Namun, penting bagi Perusahaan untuk tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah dan menjaga transparansi agar tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan etika bisnis.

Dalam pandangan ekonomi islam, keuntungan atau kekayaan didasarkan pada prinsip suka, ridho, ikhlas, dan menerima risiko yang ada. Mengambil keuntungan, bahkan keuntungan 100% diperbolehkan dalam islam selama tidak melibatkan riba, ketidakjujuran, penipuan, atau monopoli. Sebagaimana dalam Al_ Qur'an surah An-Nisa ayat 29 yang mana membahas tentang profit atau keuntungan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa peniagaan atas dasar sila sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”.

Profitabilitas dalam prespektif islam mencakup keseimbangan antara pencapaian finansial dan tanggung jawab sosial. Hal ini mencerminkan bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari seberapa banyak laba yang dihasilkan, tetapi juga dampak positif yang ditimbulkan terhadap Masyarakat dan lingkungan³². Dengan demikian, profitabilitas dalam islam berorientasi pada tujuan akhirat serta kemaslahatan bagi umat manusia.

Ada banyak penelitian yang mendukung bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi Audit Delay seperti penelitian yang dilakukan oleh Anelia Agustin (2023); Wenny Putri dan Friyatmi (2023); Efi Susanti (2021); dan Ni Komang Mita Abdiana Sari (2021). Adapun penelitian yang tidak setuju seperti penelitian Monica Daniela (2023); yudi Rahman (2021); irvan normansyah dan syajrul Munawar (2024); Ricken Fillany (2024); dan sunia apriyono (2023).

2.1.5. Financial Distress

Financial distress merupakan suatu kondisi krisis bagi suatu Perusahaan. *Financial distress* didefinisikan sebagai keadaan Dimana arus kas operasi Perusahaan tidak memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti utang dagang atau beban bunga³³. Perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan cenderung menunda penerbitan laporan keuangannya, karena kesulitan keuangan di anggap sebagai berita buruk. Untuk memitigasi hal ini, Perusahaan berupaya

³² D. Gojali, “Profitabilitas Tinjauan Ekonomi Islam,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2022, 50–71.

³³ Lau, “Financial Distress Dan Faktor-Faktor Prediksinya.”

memperbaiki laporan keuangannya, sehingga memerlukan waktu tambahan dan akhirnya menyebabkan audit delay³⁴.

Dalam penelitian ini *financial distress* diproksikan dengan menggunakan Rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mengacu pada penelitian Sefriliana dan Munawar (2019). Rasio DER dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas. Total hutang adalah jumlah semua kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek. total ekuitas adalah jumlah modal (jumlah saham modal yang dijual dan laba yang dibeli) yang dimiliki perusahaan. Apabila rasio DER meningkat maka dapat diketahui bahwa komposisi total ekuitas semakin tinggi yang menunjukkan bahwa pengaruh perusahaan terhadap pihak eksternal semakin besar. Terlihat bahwa komposisi total ekuitas semakin besar, hal ini menunjukkan pengaruh perusahaan terhadap pihak eksternal semakin besar³⁵.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Financial distress dalam prespektif islam mencakup pemahaman mengenai kesulitan keuangan yang tidak hanya dilihat dari sudut pandang ekonomi, tetapi juga dari sudut pandang moral dan spiritual. Dalam konteks ini financial distress dianggap sebagai bentuk ujian dari Allah. Dalam Al- qur'an, terdapat ayat yang menyatakan bahwa setiap kesulitan pasti diikuti dengan kemudahan (Al- Insyirah :5-6)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

³⁴ Indreswari, V. M., & Nr, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 5(2), 438–451. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i2.682>

³⁵ Retna Safriliana and Siti Muawanah, “Faktor Yang Memengaruhi Auditor Switching Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Aktual* 5, no. 3 (2019): 234–40, <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>.

Artinya: “Maka Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Secara keseluruhan, financial distress adalah indicator penting bagi manajemen dan pemilik Perusahaan untuk meramalkan kelangsungan hidup bisnis mereka dan mengambil langkah-langkah preventif sebelum situasi menjadi semakin memburuk. Ada beberapa penelitian yang mendukung seperti penelitian Cintya Caroline (2023); Raihan Abdul Tsaqif (2024); Nona Jane Onoyi (2024); Hasmaynelis Fitri (2021); dan Yosevin Karnawati (2022) Financial Distess berpengaruh positif terhadap audit delay. Tetapi menurut Monica Daniela (2023); wenny Putri (2023); dan Dhra Liesdi Agista (2023), Faktor Financial Distress tidak berpengaruh terhadap audit delay.

2.1.6. Auditor Switching

Audit Switching atau pergantian auditor adalah praktik yang dilakukan oleh Perusahaan, baik secara wajib maupun sukarela. Praktik ini penting untuk menjaga independensi dan objektivitas auditor serta meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan Perusahaan. Yang dimaksud wajib di sini adalah pergantian auditor yang telah diatur oleh peraturan pemerintah. Di Indonesia Keputusan menteri keuangan Nomor 423/KMK.6/2002 mengatur bahwa auditor tidak boleh mengaudit entitas yang sama lebih dari lima tahun berturut-turut³⁶. Kemudian voluntary atau pergantian auditor secara sukarela ini terjadi Ketika Perusahaan memutuskan untuk mengganti auditor sebelum masa kerja yang ditentukan berakhir, biasanya karena ketidakpuasan terhadap layanan auditor sebelumnya atau untuk mencari kualitas audit yang lebih baik.

Audit switching dalam perspektif islam tidak hanya diperbolehkan tetapi juga dianjurkan untuk menjaga independensi auditor dan kualitas

³⁶ Admin, “ Auditor Switching”. 2017. <https://jagoakuntansi.com/2017/11/14/auditor-switching/>

laporan keuangan³⁷. Praktik ini harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip akuntabilitas, kejujuran, dan tanggungjawab sesuai dengan ajaran islam. Dengan demikian, audit switching dapat membantu mencegah potensi penipuan dan meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan.

Audit switching merupakan praktik penting dalam menjaga independensi auditor dan kualitas laporan keuangan. Namun, pergantian auditor dapat berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian laporan audit. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk mempertimbangkan factor-faktor saat melakukan pergantian auditor untuk meminimalkan dampak negative terhadap audit delay.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil bahwa audit switching memiliki pengaruh atas audit delay seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuni Aris Putri (2020); Dhea Liesdi Agista (2023); dan Erfan Muhammad (2023). Tetapi ada penelitian yang menjelaskan bahwa audit switching tidak berpengaruh terhadap audit delay seperti penelitian yang dilakukan oleh Cintya Caroline (2023) dan Yosevin Karnawati (2022).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait *Audit Delay* sudah cukup banyak dilakukan. Namun, hasil dari penelitian tersebut bervariasi. Berikut adalah ringkasan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2. 1 penelitian terdahulu

No.	Penulis	judul	Variabel	Hasil	Pembeda
1.	Cintya Caroline dan metta Susanti 2023	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching,	X1: ukuran perusahaan, X2: auditor switching,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan financial distress	Menambah variabel profitabilitas, dan reputasi auditor

³⁷ Amanda Serena and Karimulloh Karimulloh, "Audit Tenure In Islamic Perspective: Analysis of Verses of the Qur'an and Al-Hadith," *Accounting and Finance Studies* 1, no. 2 (2021): 085–093, <https://doi.org/10.47153/afs12.912021>.

		Financial Distress, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022)	X3: financial distress X4: Solvabilitas Y: Audit Delay	berpengaruh secara parsial terhadap audit delay. (<i>Positif</i>) sementara auditor switching dan solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap audit delay. (<i>negative</i>)	sebagai variabel moderasi. Tahun penelitaian ini adalah 2019-2023.
2.	Monica Daniela 2023	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Distres Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Industri subsector Properti dan Real estate Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI tahun 2018-2021	X1: ukuran Perusahaan; X2: profitabilitas X3: Financial Distress Y: Audit Delay	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial distress mempunyai pengaruh negatif terhadap audit delay, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.	Menambah variabel audit switching dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023.
3.	Angelia Agustin, dan Herry Goenawan Sodarsa (2023)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.	X1: Profitabilitas X2: Ukuran Perusahaan Y: audit delay	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.	Menambah variabel financial distress, audit switching dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023.
4.	Yudi Rahman (2021)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi	X1: umur Perusahaan:	faktor Umur Perusahaan, Solvabilitas secara	Menambah variabel financial distress, audit

		Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2019	X2: solvabilitas X3: profitabilitas X4: ukuran Perusahaan; Y: Audit Delay	bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay, akan tetapi faktor Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay	switching dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023.
5.	Irvan Noormnsyah dan Syahrul Munawar 2024	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	X1: Profitabilitas X2: ukuran Perusahaan; X3: Komite Audit Y: Audit Delay	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.	Menambah variabel financial distress, audit switching dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023.
6.	Ricken Fillany, susy Hambani dan Saeful Anwar 2024	Determinan yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023	X1: Ukuran Perusahaan; X2: Profitabilitas X3: Likuiditas Y: Audit Delay	Hasil studi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan audit ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan audit; dan solvabilitas dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap	Menambah variabel financial distress, audit switching dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023.

				keterlambatan audit perusahaan dalam subsektor properti dan real estate.	
7.	Wenny Putri dan Friyatmi 2023	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Financial Distres Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2021)	X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas; X3: Financial Distress Y: Audit Delay	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay solvabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay (<i>negative</i>)	Menambah variabel audit switching dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian adalah 2019-2023.
8.	Sunia Apriyono 2023	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015	X1: Profitabilitas X2: Solvabilitas; X3: Ukuran Perusahaan; X4: Ukuran KAP Y: Audit Delay	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay.	Menambah variabel financial distress, audit switching dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023.
9.	Yuni Aris Putri dan Rini Ratnaningsih (2020)	Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan	X1: Reputasi KAP X2: Pergantian Auditor;	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Reputasi KAP secara parsial tidak berpengaruh	Menambah variabel profitabilitas, financial distress, dan reputasi

		Spesialisasi Auditor Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019	X3: Opini Auditor; X4: Ukuran Perusahaan; X5: Spesialisasi Auditor Y: Audit Delay	terhadap audit delay (2) Pergantian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay (3) Opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay (4) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay (5) Spesialisasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Secara simultan bahwa variabel reputasi KAP, pergantian auditor, opini auditor, ukuran perusahaan dan spesialisasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay.	auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023 Penelitian ini berfokus pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
10	Fajar Ichwan, Fina Fitriyana (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay	X1: ukuran Perusahaan X2: Reputasi Auditor X3: Opini Audit Y: Audit Delay	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, reputasi audit dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2016 – 2021. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan	Menambah variabel profitabilitas, financial distress, dan audit switching. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023. Fokus penelitian ini adalah Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

				makanan dan minuman tahun 2016 – 2021. Reputasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2016 – 2021. Opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2016 – 2021	
11	Raihan Abdul Tsafiq, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty 2024	Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay di Perusahaan LQ 45 tahun 2019-2022	X1: Reputasi Auditor; X2: Audit Tenure X3: Financial Distress Y: Audit Delay	Hasil penelitian ini menunjukkan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay (<i>negative</i>) Audit tenure berpengaruh terhadap audit delay, <i>financial distress</i> berpengaruh positif terhadap audit delay.	Menambah variabel profitabilitas, dan audit switching. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023. Fokus penelitian ini adalah Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
12	Dhea Liesdi Agista, Adam Zakaria dan Hafifah Nasution 2023	Pengaruh Audit Fee, Financial Distress, dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay	X1: Audit Fee X2: Financial Distress; X3: Auditor Switching Y: Audit Delay	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit fee dan financial distress tidak berpengaruh terhadap audit delay. (<i>negative</i>) Sedangkan auditor switching berpengaruh positif terhadap audit delay.	Menambah variabel profitabilitas, dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023 Penelitian ini berfokus pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
13	Efi Susanti 2021	Pengaruh Profitabilitas	X1: Profitabilitas	Hasil penelitian membuktikan	Menambah variabel financial

		dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di bursa efek indonesia	X2: Solvabilitas; Y: Audit Delay	bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap audit delay, namun solvabilitas yang diproksikan dengan debt to equity (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay	distress, audit switching, dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023 Penelitian ini berfokus pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
14	Nona Jane Onoyi 2024	Pengaruh Financial Distres, Opini Auditor, dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay	X1: Financial Distress X2: Opini Auditor; X3: Reputasi Auditor; Y: Audit Delay	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, financial distress berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan opini audit dan reputasi auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap audit delay.	Menambah variabel profitabilitas, dan audit switching Tahun penelitian ini adalah 2019-2023 Penelitian ini berfokus pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
15	Ni Komang Mita Abdina Sari dan Edy Sujana 2021	Pengaruh Reputasi KAP, Opini Auditor, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasional Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017)	X1: Reputasi KAP X2: Opini Auditor X3: profitabilitas X4: Kompleksitas Operasional Perusahaan Y: Audit Delay	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay, opini audit berpengaruh terhadap audit delay, profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.	Menambah variabel financial distress, audit switching, dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023 Penelitian ini berfokus pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
16	Hasmaynelis Fitri, Dessy Haryani, Ramadani	Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan	X1: Financial Distress X2: Ukuran Perusahaan;	Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress secara	Menambah variabel profitabilitas, Audit Switching.

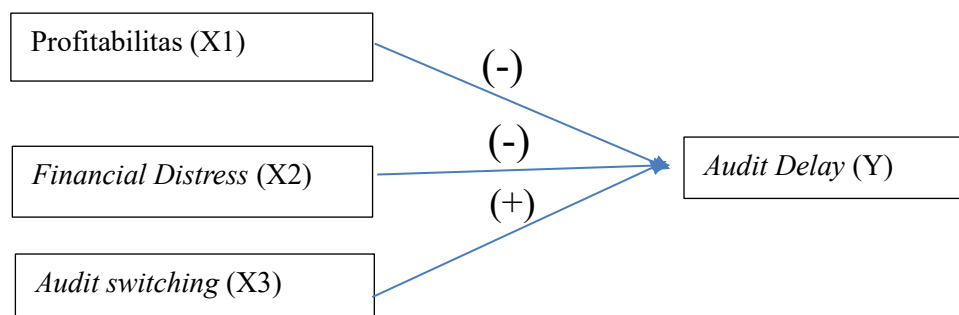
	Bayu Putra dan Sri Annisa 2021	Leverage terhadap Audit Delay dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi	X3: Leverage Y: Audit Delay	parsial berpengaruh positif, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, sedangkan leverage berpengaruh positif terhadap audit delay.	Tahun penelitian ini adalah 2019-2023 Penelitian ini berfokus pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
17	Erfan Muhammad, Dewi Retno Puspita dan Sukron Mamun (2023)	Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)	X1: Opini Auditor; X2: Reputasi KAP X3: Ukuran Perusahaan; X4: Solvabilitas X5: profitabilitas X6: komplksitas operasi X7: pergantian Auditor Y: audit delay	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat yang <i>mempengaruhi Audit Delay yaitu variabel opini audit, reputasi KAP, profitabilitas, pergantian auditor.</i> Adapun variabel yang tidak berpengaruh terhadap Audit Delay adalah variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, kompleksitas operasi. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay Pergantin auditor berpengaruh positif terhadap audit delay.	Menambah variabel financial distress, dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Tahun penelitian ini adalah 2019-2023 Penelitian ini berfokus pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
18	Yosevin Karnawati, sri Handayani (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay	X1: Financial Distresss X2: Audit Switching X3: Ukuran Perusahaan Y: Audit Delay	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan financial distress, auditor switching dan ukuran perusahaan berpengaruh	Menambah variabel profitabilitas, , dan reputasi auditor sebagai variabel moderasi.

				terhadap audit delay, namun hanya secara parsial financial distress berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay, sedangkan auditor switching dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.	Tahun penelitian ini adalah 2019-2023 Penelitian ini berfokus pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.
--	--	--	--	--	--

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Masalah-masalah yang dianggap signifikan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, *financial distress*, dan *audit switching* yang mempengaruhi *audit delay*. Berdasarkan uraian diatas, maka Gambaran umum penelitian ini sebagai berikut:

Kerangka berfikir



2.4. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan hubungan yang dapat diuji secara empiris antara dua variabel atau lebih, yang berfungsi sebagai hasil sementara dari

suatu penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay bervariasi berdasarkan konteks penelitian dan karakteristik Perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Secara keseluruhan, profitabilitas tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan Perusahaan tetapi juga berperan penting dalam mengatur hubungan antara manajemen dan pemegang saham melalui teori agensi dan teori sinyal. Keduanya menunjukkan bahwa profitabilitas dapat menjadi indikator utama dalam pengambilan Keputusan investasi dan pengelolaan Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Monica Daniela (2023); yudi Rahman (2021); irvan normansyah dan syajrul Munawar (2024); Ricken Fillany (2024); dan sunia apriyono (2023). Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay karena hampir semua Perusahaan menunjukkan kondisi serupa dalam hal penyelesaian audit. baik menguntungkan atau tidak, mempunyai kewajiban untuk menyediakan laporan keuangan yang sempurna. Jika Perusahaan itu mendapat laba Perusahaan cenderung akan segera melaporkan laporan keuangan nya untuk memberikan kabar baik kepada para pemegang saham³⁸.

Sehingga dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

2.4.2. Pengaruh financial distress terhadap audit delay

Financial distress adalah kondisi Ketika sebuah Perusahaan menghadapi kesulitan keuangan namun belum dinyatakan bangkrut.

³⁸ Monica Daniela, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021)," *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2023).

Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sering kali menghadapi situasi Dimana manajemen harus mengambil Keputusan yang kompromisi untuk menjaga hubungan dengan pemegang saham³⁹. Hubungan antara financial distress dengan teori agensi dan teori sinyal menunjukkan bahwa Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengubah perilaku manajerial mereka untuk menjaga hubungan dengan investor dan menghindari konsekuensi negative.

Hal ini tercermin dalam teori agensi, Dimana manajemen berusaha untuk menjaga reputasi perusahaan meskipun menghadapi kesulitan finansial. Dalam konteks ini teori sinyal juga relevan karena Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya akan memberikan sinyal yang ambigu atau bahkan manipulative tentang kondisi keuangan mereka.

Beberapa penelitian menemukan bahwa financial distress memiliki pengaruh positif pada audit delay, seperti penelitian yang dilakukan oleh Cintya Caroline (2023); Raihan Abdul Tsaqif (2024); Nona Jane Onoyi (2024); Hasmaynelis Fitri (2021); dan Yosevin Karnawati (2022). Menunjukkan bahwa financial distress mempengaruhi audit delay. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas dan resiko yang dihadapi auditor saat mengaudit Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau financial distress. Auditor mungkin memerlukan waktu tambahan untuk melakukan analisis resiko dan memastikan akurasi laporan keuangan, sehingga menyebabkan audit delay.

Sehingga dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*

³⁹ Renaldi Alfarasi and Dul Muid, "Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)," *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no. 1 (2022): 1–10.

2.4.3. Pengaruh Auditor Switching terhadap audit delay

Dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas, serta mempromosikan transparansi dan kewajiban laporan keuangan, pergantian auditor merupakan praktik yang sangat penting bagi Perusahaan. Pergantian auditor berarti menunjuk auditor baru, yang biasanya memerlukan waktu cukup lama bagi auditor tersebut untuk memahami karakteristik perusahaan yang bersangkutan. Dalam hal ini auditor baru harus menganalisa dan Menyusun strategi awal pengauditan dan memahami bisnis serta industry Perusahaan. Sehingga apabila terjadi pergantian auditor maka akan membuat *audit delay* menjadi semakin lama⁴⁰.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa audit switching mempengaruhi *audit delay*, yang berarti Ketika Perusahaan melakukan pergantian auditor, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit cenderung meningkat. seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuni Aris Putri (2020); Dhea Liesdi Agista (2023); dan Erfan Muhammad (2023). Karena lamanya waktu proses audit yang dijalankan oleh auditor pada suatu Perusahaan dapat dipengaruhi oleh adanya peristiwa audit switching pada Perusahaan tersebut. Jika Perusahaan melakukan audit switching maka proses audit nya akan semakin lama.

Sehingga dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Auditor switching* berpengaruh positif terhadap *audit delay*

⁴⁰ Hernawati Pramesti and Mujiyono Mujiyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay," *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur* 3, no. 1 (2022): 32–38, <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v3i1.144>.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

enis penelitian yang diterapkan dalam studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data numerik untuk memahami fenomena sosial atau ilmiah. Dengan pendekatan yang sistematis dan terukur, penelitian kuantitatif memberikan wawasan yang mendalam serta data yang kuat untuk pengambilan Keputusan berdasarkan bukti. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau mendapatkan pengetahuan baru secara sistematis dan terorganisir, dengan data yang dikumpulkan berupa Kumpulan atau rangkuman angka⁴¹.

3.2. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data sekunder sering kali digunakan untuk melengkapi data primer dalam penelitian. Data sekunder berasal dari sumber kedua. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa data eksternal, yaitu laporan keuangan dan laporan audit dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk periode 2020 hingga 2023. Data sekunder setiap entitas diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan masing-masing Perusahaan yang terdaftar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik dokumentasi, yang dilakukan dengan cara meninjau dokumen atau data yang sudah ada (seperti laporan keuangan dan laporan auditan).

⁴¹ Prihadi, Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK, 68

3.3. Populasi dan sample

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini. menurut Prof. Dr. Sugiono Populasi adalah seluruh kumpulan objek atau subjek penelitian yang memiliki sifat dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti, yang menjadi wilayah generalisasi untuk dianalisis dan dijadikan dasar pengambilan kesimpulan⁴². Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) pada periode tahun 2020-2023. Alasan menggunakan periode penelitian 2020-2023 dikarenakan permasalahan penelitian terjadi pada tahun 2020-2023 yang telah dijelaskan pada Tabel 1.1 di pendahuluan. Total populasi terdiri dari 63 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Menurut Sudjana, sampel adalah Sebagian dari populasi yang dapat dijangkau dan memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil diutamakan bagian dari populasi yang masih bisa dijangkau atau yang mungkin lebih mudah dijangkau⁴³. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus yang ditetapkan oleh peneliti⁴⁴. Sampel penelitian ini meliputi Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) tahun 2020-2023. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu

⁴² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016),

⁴³ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

⁴⁴ Cahaya Abdillah, Muchlis Yahya, and Firdha Rahmiyanti, "PERAN PANDEMI COVID-19 PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA" 8, no. 02 (2024): 279–90.

pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, seperti:

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Sampel
1.	Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2023.	63
2.	Perusahaan sektor property dan real estate yang berturut-turut terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2023	(7)
3.	Perusahaan sektor property dan real estate yang tidak memublikasikan laporan keuangan tahunan auditasi selama periode 2020-2023.	(9)
4.	Perusahaan sektor property dan real estate yang dalam laporan tahunan periode 2020-2023 tidak menyediakan keseluruhan data yang dibutuhkan	(9)
Jumlah sampel		38
Jumlah observasi (4 tahun)		4
Total data observasi		152

Tabel 3. 2 Nama Perusahaan yang menjadi Sampel penelitian

No.	kode	Nama Perusahaan
1.	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk
2.	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk
3.	ATAP	PT Trimita Prawara Goldland Tbk
4.	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
5.	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
6.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
7.	BEST	PT Bekasi Fajar Industri Estate Tbk
8.	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
9.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
10.	CSIS	PT Cahayasakti Invstindo Sukses Tbk
11.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
12.	DILD	PT Intiland Development Tbk
13.	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
14.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
15.	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk
16.	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk

17.	GMTD	PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk
18.	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
19.	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
20.	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
21.	INPP	PT Indonesia Paradise Property Tbk
22.	JPRT	PT Jaya Real Property Tbk.
23.	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk
24.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
25.	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk
26.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
27.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
28.	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk.
29.	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk.
30.	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk.
31.	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
32.	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk.
33.	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
34.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
35.	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.
36.	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
37.	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk.
38.	UANG	PT Pakuan Tbk.

3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai informasi, fakta, dan data yang berkaitan secara sistematis⁴⁵. Dalam hal ini, penulis melakukan analisis terhadap data sekunder yang diperoleh dari sumber eksternal, yaitu laporan keuangan dan laporan audit dari auditor independen. Laporan keuangan auditan Perusahaan diperoleh dari website www.idx.co.id dan website masing-masing Perusahaan.

⁴⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, "Panduan Penulisan Skripsi," UIN Walisongo Semarang (2021): 13

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel utama yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain, atau dikenal sebagai variabel terikat. Variabel keterikatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit Delay* adalah periode yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit independent atas laporan keuangan perusahaan, dimulai dari tanggal penutupan buku Perusahaan pada 31 Desember hingga tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independent. Keterlambatan *audit delay* pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2023. Bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$AUD = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

3.5.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berfungsi memengaruhi variabel dependen, dan sering kali disebut sebagai variabel bebas. Beberapa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Profitabilitas (X1)

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dengan cara mengukur kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien Perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA merupakan indikator kunci dalam menilai profitabilitas dan efisiensi operasional suatu Perusahaan, serta membantu dalam mengambil Keputusan investasi. ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Financial Distress (X2)

Dalam penelitian ini *financial distress* diproksikan dengan menggunakan Rasio DER (*Debt to Equity Ratio*). Rasio DER mengukur proporsi relative utang Perusahaan terhadap ekuitas pemegang sahamnya, yang menunjukkan seberapa besar leverage yang digunakan oleh Perusahaan. DER dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Auditor switching (X3)

Auditor switching atau pergantian auditor adalah penunjukan auditor baru oleh perusahaan yang berbeda dari auditor pada tahun lalu. Penggantian auditor diukur dengan cara dummy. Peneliti dapat memasukkan informasi kualitatif ke dalam model analisis statistic sehingga memudahkan interpretasi dan pemodelan data⁴⁶.

3.5.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut adalah tabel yang menunjukkan definisi operasional dan cara pengukuran dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	definisi	Indikator	Skala pengukuran
<i>Audit Delay</i>	<i>Audit Delay</i> merupakan jangka waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan ⁴⁷ .	Sejak tanggal tutup buku pada 31 Desember hingga tanggal yang ditentukan dalam laporan audit independen.	Rasio

⁴⁶ N Nurma Lisa and L Hendra, "... Auditor Switching, Audit Tenure, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur ...," ... *Terhadap Audit Report Lag* ..., 2020.

⁴⁷ Safitri and Triani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia."

		AUD = tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan	
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk memperoleh laba ⁴⁸ .	Nilai <i>Retrun On Asset</i> (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Financial Distress	<i>Financial distress</i> didefinisikan sebagai keadaan Dimana arus kas operasi Perusahaan tidak memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti utang dagang atau beban bunga ⁴⁹ .	Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Auditor Switching	Pergantian auditor yang dilakukan oleh Perusahaan klien ⁵⁰ .	Jika Perusahaan klien melakukan pergantian auditor diberi kode 1 dan jika tidak melakukan pergantian diberi kode 0.	dummy

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *financial distress*, dan *audit switching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

⁴⁸ Raihan Abdul Tsaqif, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty, “Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Perusahaan Lq 45 Tahun 2019-2022,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 2 (2024): 1147–60, <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2348>.

⁴⁹ Lau, “Financial Distress Dan Faktor-Faktor Prediksinya.”

⁵⁰ Lisa and Hendra, “... Auditor Switching, Audit Tenure, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur”

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis Kuantitatif dengan data yang digunakan adalah cross section dengan bentuk software IBM SPSS Statistik 30⁵¹. Analisis yang digunakan yaitu:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan tanpa melakukan penarikan kesimpulan lebih lanjut. Statistik ini berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai data sampel, seperti jumlah data, nilai rata-rata, dan standar deviasi⁵².

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Hasil regresi harus melalui pengujian asumsi klasik agar diperoleh model yang valid dan berkualitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu Kumpulan data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini menilai apakah data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang simetris, Dimana Sebagian besar nilai berkumpul di sekitar rata-rata.

Keenormalan dapat diamati melalui residunya. Di SPSS, pengujian normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov (KS) atau Shapiro Wilk (SW). Namun dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov *One-Sample*, jika nilai signifikansi semua variabel $> 0,05$ maka variabel tersebut terdistribusi normal.

⁵¹ Abdillah, Yahya, and Rahmiyanti, "PERAN PANDEMI COVID-19 PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA."

⁵² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 207–208.

3.6.2.2.Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel independen. Sebuah model regresi yang ideal tidak boleh memiliki korelasi yang sempurna antar variabel independen. Beberapa metode dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, antara lain:

1. Membandingkan nilai koefisien determinasi masing-masing variabel (r^2) dengan nilai koefisien determinasi secara keseluruhan (R^2).
2. Memeriksa nilai tolerance atau faktor inflasi varians (VIF).

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Hipotesis pengujian disusun sebagai berikut:

H0: Tidak ada multikolinieritas

H1: Ada multikolinieritas

3.6.2.3.Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki variasi residu yang berbeda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variasi residu tersebut seragam atau konsisten di seluruh observasi, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variasi residu tidak konsisten, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang memenuhi kondisi homoskedastisitas, yaitu tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk memastikan hal ini, dilakukan pengujian tertentu.

Heterokedastisitas dilakukan dengan membuat grafik yang memplot SRESID pada variabel (Y) dan ZPRED pada variabel (X), dimana adanya pola tertentu pada grafik akan menunjukkan gangguan heteroskedastisitas.

Jika pada grafik tampak pola tertentu, seperti titik-titik yang tersusun secara beraturan (misalnya membentuk gelombang, melebar lalu menyempit), hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebut tersebar secara acak tanpa pola yang jelas dan tidak terkonsentrasi di atas atau di bawah garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan situasi di mana faktor yang mengganggu (error term) pada satu periode memiliki keterkaitan dengan pengganggu di periode yang berbeda. Faktor pengganggu tidak acak (non-acak). Dalam penelitian ini, diterapkan tes Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $D_w < D_1$, berarti ada autokorelasi (+)
2. $d_L < d_W < d_U$, tidak dapat disimpulkan
3. $D_U < d_W < 4 - d_L$, berarti tidak terjadi autokorelasi
4. $4 - d_U < d_W < 4 - d_L$, tidak dapat disimpulkan
5. $d_W > 4 - d_L$, berarti ada autokorelasi (-)

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda..

3.6.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda menggambarkan hubungan linier antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel

independen⁵³. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Audit Delay

A : Konstanta

β : Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan penurunan variabel dependen yang berdasarkan pada variabel independent.

X1 : Profitabilitas

X2 : Financial Distress

X3 : Auditor Switching

e : Error term

3.6.4. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Sugiono (2008), uji t digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini bertujuan mengukur kontribusi setiap variabel bebas terhadap variasi variabel terikat secara parsial. Hubungan antara variabel independen secara terpisah dengan variabel dependen diuji dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁴:

1. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel atau tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen

⁵³ Pramesti and Mujiyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay."

⁵⁴ Pramesti and Mujiyono.

tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5. Uji Simultan (Uji-f)

Uji statistik F digunakan untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh bersama antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara kolektif memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut adalah kriteria pengujian yang diterapkan⁵⁵:

1. Jika nilai F hitung melebihi nilai F tabel atau nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (yaitu kurang dari 0,05), maka hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung lebih kecil daripada nilai F tabel atau nilai probabilitas melebihi tingkat signifikansi (lebih dari 0,05), maka hipotesis nol diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.6. Uji R^2

Koefisien determinan (R^2) menggambarkan seberapa besar proporsi variasi total yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Apabila R^2 bernilai 1, artinya seluruh variabel pada data dapat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 dalam model tersebut, sehingga nilai Y dapat diprediksi dengan tepat. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 0, berarti variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terkait sama sekali. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk

⁵⁵ Pramesti and Mujiyono.

mengukur presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dalam suatu analisis regresi.⁵⁶

Dalam intrepetasi nilai R^2 , Chin (1998) mengkatagorikan kekuatan R^2 sebagai berikut:

1. Kuat jika $> 0,67$
2. Moderat jika antara 0,33 sampai 0,67
3. Lemah jika antara 0,19 sampai 0,33.⁵⁷

Uji koefesien determinan (R^2) berfungsi untuk:

1. Menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terkait.
2. Mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
3. Memberikan indikator kekuatan model prediksi yang diajukan dalam penelitian.⁵⁸

Dengan demikian, uji R^2 adalah alat penting dalam analisis regresi untuk menlai kualitas dan kekuatan model salam menjelaskan hubungan antara variabel penelitian secara statistik.

⁵⁶ Jurusan Akuntansi et al., "KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA," n.d.

⁵⁷ Jurusan Akuntansi et al., "KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA," n.d..

⁵⁸ Jurusan Akuntansi et al., "KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA," n.d.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek penelitian

Perusahaan property dan real estate merupakan sektor vital dalam perekonomian Indonesia, dengan beragam aktivitas yang mendukung Pembangunan infrastruktur dan penyediaan tempat tinggal bagi Masyarakat. Sesuai Keputusan menteri perumahan rakyat Nomor 05/KPTS/BKP4N/1995, property adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan bangunan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 5 tahun 1974 pasal 6, yang dimaksud dengan sektor real estate adalah suatu badan usaha yang bergerak dalam penyediaan, perolehan, dan pengembangan tanah untuk usaha industry.

Perusahaan property dan real estate didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan jangka Panjang melalui berbagai aktivitas seperti pembelian, penjualan, pengembangan, dan penyewaan asset berupa tanah dan bangunan. Selain itu, Perusahaan ini juga berupaya memenuhi kebutuhan hunian Masyarakat dengan menyediakan perumahan, Gedung perkntoran, dan pusat perbelanjaan yang berkualitas.

Terdapat 63 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2020-2023. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan:

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Sampel
1.	Perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2023.	63
2.	Perusahaan sektor property dan real estate yang berturut-turut terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2023	(7)

3. Perusahaan sektor property dan real estate yang tidak memublikasikan laporan keuangan tahunan auditan selama periode 2020-2023. (9)
4. Perusahaan sektor property dan real estate yang dalam laporan tahunan periode 2020-2023 tidak menyediakan keseluruhan data yang dibutuhkan (9)

Jumlah sampel	38
Jumlah observasi (4 tahun)	4
Total data observasi	152

Tabel 4. 2 Nama Perusahaan yang menjadi Sampel penelitian

No.	kode	Nama Perusahaan
1.	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk
2.	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk
3.	ATAP	PT Trimita Prawara Goldland Tbk
4.	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
5.	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
6.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
7.	BEST	PT Bekasi Fajar Industri Estate Tbk
8.	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
9.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
10.	CSIS	PT Cahayasakti Invstindo Sukses Tbk
11.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
12.	DILD	PT Intiland Development Tbk
13.	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
14.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
15.	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk
16.	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
17.	GMTD	PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk
18.	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
19.	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
20.	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
21.	INPP	PT Indonesia Paradise Property Tbk
22.	JPRT	PT Jaya Real Property Tbk.
23.	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk
24.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
25.	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk
26.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
27.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk

28.	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk.
29.	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk.
30.	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk.
31.	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
32.	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk.
33.	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
34.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
35.	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.
36.	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
37.	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk.
38.	UANG	PT Pakuan Tbk.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini meliputi variabel Profitabilitas (X1), *Financial Distress* (X2), *Audit Switching* (X3), dan *Audit Delay* (Y).

Tabel 4. 3 Hasil uji analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	152	-382.00	2692.00	25.8618	227.96979
DER	152	-76751.00	24362.00	349.7829	6629.95788
Audit Switching	152	.00	1.00	.1382	.34621
Audit Delay	152	40.00	146.00	93.4934	19.65632
Valid N (listwise)	152				

Sumber: data sekunder yang diolah di SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 yang menyajikan hasil analisis deskriptif dari 152 sampel perusahaan, terlihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel yang diteliti. Untuk variabel profitabilitas, nilai minimum tercatat sebesar -382,00, nilai maksimum mencapai 2692,00, rata-rata (mean) sebesar 25,8618, dan standar deviasi sebesar 227,969. Karena nilai standar deviasi pada variabel profitabilitas lebih tinggi dibandingkan rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ini memiliki variasi yang cukup besar. Sedangkan untuk variabel financial distress, nilai minimum yang diperoleh adalah -76.751,00 dan nilai

maksimumnya sebesar 24.362,00; Nilai rata-ratanya sebesar 349,7829; Dan nilai standar devisiasi sebesar 6629,95788. Nilai standar devisiasi pada variabel *financial distress* lebih besar dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ini cukup bervariasi. Variabel *Audit switching* diperoleh nilai minimum sebesar 0,00; Nilai maksimum sebesar 1,00; Nilai rata-ratanya sebesar 0,1382; Dan nilai standar devisiasi sebesar 0,34621. Nilai standar devisiasi pada variabel *Audit Switching* lebih besar dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ini cukup bervariasi. Variabel *Audit delay* diperoleh nilai minimum sebesar 40,00; Nilai maksimum sebesar 146,00; Nilai rata-ratanya sebesar 93,4934; Dan nilai standar devisiasi sebesar 19,656. Nilai standar devisiasi pada variabel *audit delay* lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode statistic yang digunakan untuk menentukan apakah suatu Kumpulan data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini menilai apakah data mengikuti kurva berbentuk lonceng yang simetris, Dimana Sebagian besar nilai berkumpul di sekitar rata-rata.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01109830
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.222
	Negative	-.180
Test Statistic		.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Sekunder yang diolah di SPSS 30, 2025

Setelah dilakukan pengujian pada tabel 4.4 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

4.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas mengacu pada situasi di mana terdapat hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel independen. Dalam model regresi yang ideal, variabel-variabel bebas tersebut sebaiknya tidak menunjukkan korelasi yang sempurna satu sama lain. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dilakukan pemeriksaan terhadap nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen. Hasil pengujian model regresi untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7.472	1.302		-5.739	.000		
X1	-.007	.004	-.132	-2.020	.055	.976	1.024
X2	-.038	.031	-.134	-1.252	.213	.367	2.728
X3	.107	.017	.681	6.322	.000	.362	2.765

a. Dependent Variable: Y

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah di SPSS 30, 2025

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, *financial distress*, dan *audit switching*, memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas pada variabel-variabel tersebut.

4.3.3. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah varians residual berbeda-beda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji ini digunakan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians residual dalam suatu model regresi, yang dapat mengindikasikan adanya masalah pada kestabilan varians antar pengamatan.

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.090	1.322		-.068	.946
	X1	.001	.004	.024	.293	.770
	X2	.035	.031	.153	1.133	.259
	X3	-.008	.017	-.062	-.460	.647
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual						

Sumber: Data Sekunder yang diolah di SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sign > 0,05 artinya tidak terjadi gejala Heteroskedastitas.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat keterkaitan antara error (residual) pada periode waktu t dengan error pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam suatu model regresi linear. Tujuan dari uji ini adalah untuk mendeteksi adanya korelasi antara nilai observasi pada waktu tertentu dengan nilai observasi pada waktu sebelumnya. Sebuah model regresi yang ideal adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Untuk mengidentifikasinya, nilai Durbin-Watson (DW) dibandingkan dengan nilai batas dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai DU (Durbin Upper) dan DL (Durbin Lower). Jika nilai DW lebih besar dari DU

dan kurang dari 4 dikurangi DU ($DW > DU$ dan $DW < 4 - DU$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model tersebut.

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.378	.366	3.04146	1.710
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data Sekunder yang diolah di SPSS 30, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai DW dapat diketahui sebesar 1,710, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5 persen, dengan jumlah sampel 152 (n) dan jumlah variabel independen 3 ($k = 3$), maka diperoleh nilai DW sebesar 1,710 dan nilai DU sebesar 1,7752, nilai DU lebih kecil dari nilai DW. Dan nilai $(4-du)$ atau $4 - 1,7752 = 2,2248$ lebih besar dari nilai DW. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4.4. Uji Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil analisis regresi linier berganda adalah berikut ini:

Tabel 4. 8 Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.472	1.302		-5.739	.000
	X1	-.007	.004	-.132	-2.020	.055
	X2	-.038	.031	-.134	-1.252	.213
	X3	.107	.017	.681	6.322	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: **Data Sekunder yang diolah di SPSS 30, 2025**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.7 dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$AD = -7,472 + -0,007 P + -0,038 FD + 0,107 AS + e$$

Berdasarkan hasil regresi, maka dapat disimpulkan:

1. Konstanta = -7,472. Artinya, jika nilai seluruh variabel independen adalah 0 atau konstan (tetap) maka besarnya Audit Delay adalah -7,472.
2. Koefisien X1 = -0,007. Artinya, jika nilai variabel bebas yang lain adalah konstan (tetap), maka besarnya pengaruh X1 (profitabilitas) terhadap audit delay adalah -0,007. Setiap penambahan 1 persen akan menurunkan audit delay sebesar -0,007 persen.
3. Koefisien X2 = -0,038. Artinya, jika nilai variabel bebas yang lain adalah konstan (tetap), maka besarnya pengaruh X2 (*financial distress*) terhadap audit delay adalah -0,038. Setiap penambahan 1 persen akan menurunkan audit delay sebesar -0,038 persen.
4. Koefisien X3 = 0,107. Artinya, jika nilai variabel bebas yang lain adalah konstan (tetap), maka besarnya pengaruh X3 (*audit switching*) terhadap audit delay adalah 0,107. Setiap

penambahan 1 persen akan meningkat audit delay sebesar 0,107 persen

4.5. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini adanya pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas, *financial distress*, *audit switching* terhadap audit delay

4.5.1. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, financial distress, dan audit switching terhadap audit delay. Diketahui ttabel untuk $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi $df = 152 - 3 - 1 = 148$ dan tingkat signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 1.97612. Tabel di bawah ini merupakan hasil dari pengujian uji t yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan spss:

Tabel 4. 9 Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.472	1.302		-5.739	.000
	X1	-.007	.004	-.132	-2.020	.055
	X2	-.038	.031	-.134	-1.252	.213
	X3	.107	.017	.681	6.322	.000
a. Dependent Variable: Y						

Tabel 4.9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. X1 (profitabilitas) dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar $0,055 > 0,05$ dan

nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya nilai $-2,020 > 1,97612$ dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian H1 ditolak

2. X2 (*financial distress*) dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel *financial distress* sebesar $0,213 > 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $-1,252 < 1,97612$ T_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian H2 ditolak.
3. X3 (*audit switching*) dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel *audit switching* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $6,322 > 1,97612$ T_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa *audit switching* berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian H3 diterima.

4.5.2. Uji F

Uji statistic F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variable independent dalam model secara Bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variable dependen.⁵⁹ Berikut ini adalah hasil pengujian kecocokan model (uji F) yang diperoleh melalui perhitungan menggunakan SPSS:

Tabel 4. 10 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	832.588	3	277.529	30.002	.000 ^b
	Residual	1369.074	148	9.250		
	Total	2201.661	151			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Data Sekunder yang diolah di SPSS 30, 2025

⁵⁹ Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil pengujian statistic F diperoleh nilai F-hitung sebesar 30,002 dengan signifikansi 0,000. Artinya, uji F lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independennya yaitu profitabilitas, *financial distress*, *audit swtiching* berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu audit delay.

4.5.3. Uji R²

Uji R² dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama menerangkan variasi variabel terikat. Untuk menguji R² dapat dilihat pada tabel Model Summary. Berikut ini adalah besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 11 Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.366	3.04146
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber: Data Sekunder yang diolah di SPSS 30, 2025

Dari tabel 4.11 didapatkan nilai Adjusted R square sebesar 0,366, artinya, kemampuan variabel bebas yang digunakan penelitian ini yang terdiri dari profitabilitas, *financial distress*, dan *audit switcing* dalam menjelaskan *audit delay* adalah sebesar 36,6 persen Sedangkan 63,4 persen dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel bebas tersebut.

4.6. Pembahasan Hasil Analisis Data

Analaisis data yang diselenggarakan oleh peneliti untuk mendeteksi apakah pengaruh profitabilitas, financial distress, dan audit switching terhadap audit delay pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Guna menyelenggarakan

pengolahan data dengan memakai dukungan SPSS versi 30 serta didapati hasil sebagai berikut:

4.6.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar $0,055 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian H1 ditolak. Perusahaan yang memiliki nilai tingkat profitabilitas (ROA) yakni perusahaan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk pada tahun 2020. Hal ini yang menyebabkan nilai profitabilitas ROA tidak dapat mempengaruhi audit delay.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk menilai kesehatan finansial suatu perusahaan. Banyak yang beranggapan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan akan memiliki proses audit yang lebih cepat, mengingat keberhasilan finansial yang mungkin membuat perusahaan lebih terorganisir dan lebih efisien. Namun, sebuah penelitian menunjukkan bahwa sebenarnya profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay atau keterlambatan dalam proses audit.

Audit delay merujuk pada waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit tahunan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Waktu ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompleksitas laporan keuangan, kualitas sistem internal perusahaan, dan keterlibatan auditor. Meskipun profitabilitas bisa mencerminkan stabilitas keuangan, itu tidak otomatis berhubungan dengan efisiensi dalam penyelesaian audit. Perusahaan yang lebih menguntungkan sering kali memiliki struktur yang lebih kompleks, dengan berbagai anak perusahaan dan transaksi internasional. Kompleksitas ini justru bisa memperpanjang waktu audit karena auditor harus melakukan

lebih banyak verifikasi dan analisis untuk memastikan laporan keuangan akurat. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil atau kurang menguntungkan mungkin memiliki struktur yang lebih sederhana, yang bisa mempermudah dan mempercepat proses audit.

Teori Agensi berkaitan dengan konflik kepentingan antara pemegang saham (principal) dan manajer perusahaan (agen). Dalam konteks ini, manajer perusahaan mungkin tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, termasuk profitabilitas (ROA). Teori Signaling berfokus pada bagaimana perusahaan mengirimkan informasi kepada pasar untuk menunjukkan kualitas mereka, termasuk informasi terkait dengan kinerja finansial. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, yang tercermin dalam ROA yang tinggi, sering menggunakan laporan keuangan yang lebih baik dan lebih transparan untuk mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan dan pasar.

Secara keseluruhan, meskipun teori agensi dan teori signaling memiliki dampak terhadap profitabilitas (ROA), hubungan ini tidak secara langsung mempengaruhi audit delay. Faktor-faktor yang lebih langsung mempengaruhi audit delay adalah tingkat kompleksitas laporan keuangan, kualitas manajerial, dan kebijakan auditor, bukan semata-mata profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, meskipun perusahaan dengan ROA yang tinggi bisa memiliki laporan keuangan yang lebih baik, hal itu tidak menjamin bahwa audit akan selesai lebih cepat karena banyak faktor lain yang terlibat dalam proses audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fangela Myas Sari yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Untuk Mencegah Fraud.

Hasilnya profitabilitas tidak mempengaruhi audit delay. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Michella Arvilia yang berjudul Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021), hasilnya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

4.6.2. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel *financial distress* sebesar $0,213 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian H2 ditolak. Perusahaan yang memiliki nilai *financial distress* terendah adalah PT Pakuan Tbk. Hal ini yang menyebabkan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Financial distress sering kali dikaitkan dengan ketidakpastian keuangan, hal ini tidak selalu mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memberikan dokumen yang dibutuhkan auditor tepat waktu. Perusahaan mungkin telah melakukan upaya intensif untuk memastikan bahwa laporan keuangan mereka akurat dan tersedia bagi auditor meskipun menghadapi tekanan keuangan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak berada dalam financial distress bisa saja mengalami audit delay akibat masalah internal lain seperti kurangnya koordinasi antara departemen keuangan dan auditor, atau ketidaksesuaian dalam data yang disediakan.

Faktor lain yang mempengaruhi audit delay adalah kualitas komunikasi antara perusahaan dan auditor, serta ketersediaan informasi yang jelas dan lengkap. Audit delay lebih banyak

dipengaruhi oleh aspek administratif dan teknis, seperti kesulitan dalam memperoleh data atau adanya perubahan kebijakan internal yang memengaruhi proses audit, bukan semata-mata oleh kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, meskipun financial distress merupakan indikator adanya masalah keuangan yang serius, tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan proses audit. Keterlambatan audit lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, seperti kualitas laporan keuangan, komunikasi yang efektif, serta kompleksitas masalah yang harus diselesaikan oleh auditor.

Teori agensi berfokus pada hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajer (agen), di mana terjadi potensi konflik kepentingan antara keduanya. Pemegang saham ingin perusahaan dikelola dengan baik dan efisien untuk memaksimalkan laba, sementara manajer mungkin lebih memprioritaskan kepentingan pribadi mereka. Teori signaling berkaitan dengan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada pasar dan pemangku kepentingan melalui laporan keuangan atau keputusan manajerial lainnya. Perusahaan yang sehat secara finansial akan mengirimkan sinyal positif melalui laporan keuangan mereka yang baik, sementara perusahaan yang mengalami kesulitan finansial mungkin cenderung menunda pengungkapan informasi yang merugikan.

Meskipun ada hubungan antara financial distress dan audit delay, financial distress tidak selalu berpengaruh langsung terhadap audit delay. Hal ini karena audit delay dipengaruhi oleh banyak faktor lain, termasuk kerumitan laporan keuangan dan prosedur auditor. Teori agensi dan teori signaling memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengelola informasi dan hubungan dengan auditor, tetapi keduanya tidak menjelaskan secara langsung

hubungan antara financial distress dan audit delay. Teori agensi menjelaskan potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sedangkan teori signaling menyoroti bagaimana perusahaan mencoba mengelola persepsi pasar, yang bisa memengaruhi keputusan audit. Namun, meskipun financial distress dapat memperburuk audit delay dalam beberapa kasus, hal itu tidak selalu terjadi di setiap perusahaan yang mengalaminya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caroline Wibawa yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, *Firm Size* Terhadap *Audit Report Lag*, hasilnya *Financial Distress*, tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Napisa yang berjudul Pengaruh *Financial Distress*, Kompleksitas Operasi dan *Auditor Switching* Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi, hasilnya *Financial Distress* tidak berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*.

4.6.3. Pengaruh Audit Switching Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan variabel *audit switching* sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *audit switching* berpengaruh terhadap audit delay. Dengan demikian H3 diterima. Audit switch merujuk pada peralihan atau perubahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu, baik karena alasan internal perusahaan maupun keputusan yang diambil oleh auditor itu sendiri. Fenomena ini sering kali menjadi perhatian dalam dunia akuntansi dan audit, karena audit switch dapat mempengaruhi banyak aspek dalam proses audit, termasuk audit delay atau keterlambatan dalam pelaporan hasil audit.

Audit delay mengacu pada waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Audit delay yang lebih lama bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kompleksitas transaksi, masalah internal perusahaan, atau bahkan pergantian auditor yang tiba-tiba. Ketika terjadi audit switch, ada beberapa dampak yang dapat menyebabkan audit delay. Pertama, auditor baru perlu waktu untuk memahami keadaan dan sistem yang ada di perusahaan yang sedang diaudit. Proses pengenalan terhadap sistem akuntansi, kontrol internal, serta dokumentasi yang ada, memerlukan waktu tambahan agar auditor baru dapat melakukan pekerjaan audit dengan efektif. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses audit yang pada akhirnya berdampak pada pengunduran jadwal laporan keuangan.

Namun, perlu dicatat bahwa dampak dari audit switch terhadap audit delay tidak selalu bersifat negatif. Dalam beberapa kasus, auditor baru mungkin memiliki proses yang lebih efisien atau teknologi yang lebih canggih yang justru mempercepat proses audit. Walau demikian, secara umum, audit switch berpotensi menambah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, yang pada akhirnya mengarah pada audit delay. Secara keseluruhan, audit switch dapat berpengaruh signifikan terhadap audit delay, dan perusahaan perlu mempertimbangkan faktor ini dengan hati-hati saat memutuskan untuk mengganti auditor. Audit delay yang terjadi akibat audit switch bisa memengaruhi kredibilitas perusahaan di mata investor, regulator, dan stakeholder lainnya, oleh karena itu pengelolaan transisi auditor harus dilakukan dengan cermat agar dampak negatifnya dapat diminimalkan.

Teori agensi berhubungan dengan konflik antara pemegang saham (principal) dan manajer (agen), yang dapat menyebabkan perbedaan dalam tujuan mereka. Manajer mungkin lebih tertarik

pada kepentingan pribadi mereka, sementara pemegang saham ingin memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang mengoptimalkan keuntungan dan mengurangi risiko. Teori signaling berfokus pada bagaimana perusahaan memberikan informasi atau sinyal kepada pemangku kepentingan, termasuk pasar, tentang kualitas mereka melalui laporan keuangan dan keputusan strategis lainnya. Perusahaan yang ingin memperbaiki citra mereka di mata investor atau pasar mungkin akan mengganti auditor untuk memberikan sinyal bahwa mereka sedang berusaha untuk memperbaiki kinerja atau transparansi mereka.

Dalam konteks audit switching, baik teori agensi maupun teori signaling menjelaskan bahwa keputusan perusahaan untuk mengganti auditor dapat memengaruhi audit delay. Teori agensi mengarah pada pemahaman bahwa audit switching mungkin merupakan strategi manajerial untuk mengatasi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, yang bisa memperlambat proses audit. Sementara itu, teori signaling mengindikasikan bahwa perusahaan mengganti auditor untuk memberikan sinyal positif kepada pasar tentang kualitas pengelolaan mereka, meskipun itu juga dapat memperlambat audit karena auditor baru perlu memahami laporan keuangan perusahaan dengan lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas, financial distress, dan audit switching terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate periode 2020-2023, selama periode 2020-2023 perusahaan property dan real estate banyak mengalami keterlambatan pelaporan keuangan melebihi waktu yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian dari uji parsial (*uji t*) menunjukkan angka signifikan sebesar $0,055 > 0,05$ dan nilai Thitung $> T_{tabel}$ sebesar $-2,020 < 1,97612$. Arah koefisien *t* yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung menurunkan audit delay. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, hubungan tersebut tidak terbukti secara statistik dan dianggap tidak memiliki pengaruh nyata dalam konteks penelitian ini.
2. Variabel *Financial Distress* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian dari uji parsial (*uji t*) menunjukkan angka signifikan sebesar $0,213 > 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $-1,252 < 1,97612$ *T* tabel. Nilai *t* negatif menunjukkan arah hubungan negatif, artinya semakin tinggi tingkat financial distress, maka cenderung audit delay semakin menurun. Namun, karena nilai signifikansi jauh di atas 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari financial distress terhadap audit delay.
3. Variabel *Audit Switching* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian dari uji parsial (*uji t*) menunjukkan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung sebesar $6,322 > 1,97612$ *T* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa *audit switching*

berpengaruh terhadap *audit delay*. Nilai t yang besar dan positif menunjukkan bahwa audit switching memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap audit delay. Artinya, ketika perusahaan melakukan pergantian auditor, maka proses audit cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama, atau audit delay meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengingat banyaknya variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel keterikatan untuk memperkecil penelitian. Keterbatasan yang ada mencakup:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independent yaitu profitailitas, financial distress, dan audit switching. Sedangkan variabel dependennya adalah *audit delay*.
2. Penelitian ini mengambil objek dengan kriteria dan menemukan 38 perusahaan yang terdaftar di Perusahaan property dan real estate periode 2020-2023.
3. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dan laporan audit pada periode 2020-2023.

5.3 Saran

Saran yang diberikan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu penelitian antara tahun 2020-2023. Penelitian berikutnya dianjurkan untuk memperpanjang durasi penelitian. Contohnya penelitian dari tahun 2019-2024.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen; diharapkan penelitian berikutnya dapat melibatkan variabel yang lebih kompleks.
3. Penelitian ini menunjukan nilai customized yang relatife rendah yaitu R^2 0,366 = 36,6% sehingga penulisan menduga terdapat factor lain yang didiga mempengaruhi *audit delay*, namun belum dilakukan penelitian terhadap penulis.

5.4 Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena dengan Rahmat dan Segala puji hanya bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam hal pengetahuan, kemampuan, serta kelemahan yang ada baik dari segi isi, penulisan, maupun penggunaan bahasa dalam skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri dan bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif agar dapat menulis dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Cahaya, Muchlis Yahya, and Firdha Rahmiyanti. "PERAN PANDEMI COVID-19 PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA" 8, no. 02 (2024): 279–90.
- Akuntansi, Jurusan, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Siti Mar'atush Sholihah, Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, Siti Maghfiroh, and Universitas Jenderal Soedirman. "KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA," n.d.
- Alfarasi, Renaldi, and Dul Muid. "Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)." *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no. 1 (2022): 1–10.
- Amanda, Annisa Lutvy, Desi Efrianti, and Bintang `Sahala Marpaung. "Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 7, no. 1 (2019): 188–200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>.
- Bursa Efek Indonesia. "Sanksi Atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023." *Www.Idx.Co.Id* 2024, no. April (2024).
- Chotib, Emet, and Nurul Huda. "Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 - 2019." *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)* 4, no. 1 (2020): 1–20. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v4i1.1235>.
- Daniela, Monica. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021)." *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2023).
- Dewi, AnggraeniMariska. "Agency Theory Dalam Persperktif Islam." *Jhi* 9, no. 2 (2011): 1–13.
- Dwi Poetra, Ramadhika. "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019): 5–24.
- Endaryono, Bakti Toni, Agung Prasetyo, and Sujatmiko Baliarto. "Peran Penting Tujuan Pengauditan Dan Asersi Manajemen Diperusahaan." *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 16, no. 1 (2024): 29–36.

- Firdausi, Novandina Izzatillah. "PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2019)." *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.
- . "PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2019)." *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.
- Gojali, D. "Profitabilitas Tinjauan Ekonomi Islam." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2022, 50–71.
- Harjanto, Karina. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay." *Jurnal ULTIMA Accounting* 9, no. 2 (2018): 33–49.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>.
- IAI, Ikatan Akuntan Indonesia. "Ikatan Akuntansi Indonesia 2016." *Penyajian Laporan Keuangan*, no. 1 (2015): 24.
- Ii, B A B, and A Landasan Teori. "Pengaruh Keputusan Investasi..., Laras Safitri, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2023," 2021, 10–29.
- Irman, Mimelientesa. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 1, no. 1 (2017): 23–34.
<https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>.
- Kuangan, Laporan. "PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk" 2009, no. September (2010).
- Lau, Elfreda Aplonia. "Financial Distress Dan Faktor-Faktor Prediksinya." *Exchall: Economic Challenge* 3, no. 2 (2021): 1–17.
<https://doi.org/10.47685/exchall.v3i2.202>.
- Lisa, N Nurma, and L Hendra. "... Auditor Switching, Audit Tenure, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur" ... *Terhadap Audit Report Lag ...*, 2020.
- Mckinley, Catherine. "2. Capital Markets." *Covering Globalization*, 2016, 17–31.
<https://doi.org/10.7312/schi13174-003>.
- Modal, Pengawas pasar. "Kep-346/Bl/2011 : Penyampaian Laporan Tahunan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik." *Kep-346/Bl/2011*, no. Juli (2011): 1–4.

- Muhammad E, Retno Puspita D, and Sukron M. “Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay(Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol.08, no. Audit Delay Pada Consumer Goods (2023): 1–12.
- Noviar, Nabilla Filka, and I Wayan Teg Teg. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 151–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1267>.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2019).” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 11–31.
- Pramesti, Hernawati, and Mujiyono Mujiyono. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay.” *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur* 3, no. 1 (2022): 32–38. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v3i1.144>.
- Read, Colin. “Jensen and Meckling.” *The Corporate Financiers* 3 (2014): 305–60. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>.
- Rera, Elisabeth, Nanda Dewi, Setyawan Adhi, Prodi Akuntansi, Fakultas Hukum, Universitas Duta, Bangsa Surakarta, and Pengaruh Struktur Kepemilikan. “PERUSAHAAN,” 2023, 25–33.
- Rika Widianita, Dkk. “PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Sub Sektor Property, Real Estate and Building Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Safitri, Rohana Dita, and Ni Nyoman Alit Triani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia,” 2021.
- Safriliana, Retna, and Siti Muawanah. “Faktor Yang Memengaruhi Auditor Switching Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Aktual* 5, no. 3 (2019): 234–40. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>.
- Serena, Amanda, and Karimulloh Karimulloh. “Audit Tenure In Islamic Perspective: Analysis of Verses of the Qur’an and Al-Hadith.” *Accounting and Finance Studies* 1, no. 2 (2021): 085–093. <https://doi.org/10.47153/afs12.912021>.

- Sundari, Uyun, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting." *Eksos* 16, no. 2 (2020): 95–109. <https://doi.org/10.31573/eksos.v16i2.169>.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Tsaqif, Raihan Abdul, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. "Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Perusahaan Lq 45 Tahun 2019-2022." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 2 (2024): 1147–60. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2348>.
- Witono, Karso, and Lia Dama Yanti. "Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017." *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 11, no. 1 (2019): 1–15.
- Abdillah, Cahaya, Muchlis Yahya, and Firdha Rahmiyanti. "PERAN PANDEMI COVID-19 PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA" 8, no. 02 (2024): 279–90.
- Akuntansi, Jurusan, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Siti Mar'atush Sholihah, Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, Siti Maghfiroh, and Universitas Jenderal Soedirman. "KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA," n.d.
- Alfarasi, Renaldi, and Dul Muid. "Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)." *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no. 1 (2022): 1–10.
- Amanda, Annisa Lutvy, Desi Efrianti, and Bintang `Sahala Marpaung. "Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 7, no. 1 (2019): 188–200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>.
- Bursa Efek Indonesia. "Sanksi Atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023." *Www.Idx.Co.Id* 2024, no. April (2024).
- Chotib, Emet, and Nurul Huda. "Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro

- Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016 - 2019.” *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)* 4, no. 1 (2020): 1–20. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v4i1.1235>.
- Daniela, Monica. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021).” *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2023).
- Dewi, AnggraeniMariska. “Agency Theory Dalam Perspektif Islam.” *Jhi* 9, no. 2 (2011): 1–13.
- Dwi Poetra, Ramadhika. “BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64.” *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2019): 5–24.
- Endaryono, Bakti Toni, Agung Prasetyo, and Sujatmiko Baliarto. “Peran Penting Tujuan Pengauditan Dan Asersi Manajemen Diperusahaan.” *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 16, no. 1 (2024): 29–36.
- Firdausi, Novandina Izzatillah. “PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2019).” *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.
- . “PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2019).” *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–54.
- Gojali, D. “Profitabilitas Tinjauan Ekonomi Islam.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2022, 50–71.
- Harjanto, Karina. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay.” *Jurnal ULTIMA Accounting* 9, no. 2 (2018): 33–49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>.
- IAI, Ikatan Akuntan Indonesia. “Ikatan Akuntansi Indonesia 2016.” *Penyajian Laporan Keuangan*, no. 1 (2015): 24.
- Ii, B A B, and A Landasan Teori. “Pengaruh Keputusan Investasi..., Laras Safitri, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2023,” 2021, 10–29.
- Irman, Mimelientesa. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 1, no. 1 (2017): 23–34.

<https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>.

Keuangan, Laporan. "PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk" 2009, no. September (2010).

Lau, Elfreda Aplonia. "Financial Distress Dan Faktor-Faktor Prediksinya." *Exchall: Economic Challenge* 3, no. 2 (2021): 1–17.
<https://doi.org/10.47685/exchall.v3i2.202>.

Lisa, N Nurma, and L Hendra. "... Auditor Switching, Audit Tenure, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur" ... *Terhadap Audit Report Lag* ..., 2020.

Mckinley, Catherine. "2. Capital Markets." *Covering Globalization*, 2016, 17–31.
<https://doi.org/10.7312/schi13174-003>.

Modal, Pengawas pasar. "Kep-346/Bl/2011 : Penyampaian Laporan Tahunan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik." *Kep-346/Bl/2011*, no. Juli (2011): 1–4.

Muhammad E, Retno Puspita D, and Sukron M. "Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay(Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol.08, no. Audit Delay Pada Consumer Goods (2023): 1–12.

Noviar, Nabilla Filka, and I Wayan Teg Teg. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 151–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1267>.

Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. "PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 - 2019)." *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 11–31.

Pramesti, Hernawati, and Mujiyono Mujiyono. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay." *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur* 3, no. 1 (2022): 32–38. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v3i1.144>.

Read, Colin. "Jensen and Meckling." *The Corporate Financiers* 3 (2014): 305–60.
<https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>.

Rera, Elisabeth, Nanda Dewi, Setyawan Adhi, Prodi Akuntansi, Fakultas Hukum, Universitas Duta, Bangsa Surakarta, and Pengaruh Struktur Kepemilikan. "PERUSAHAAN," 2023, 25–33.

- Rika Widianita, Dkk. "PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN KAP, FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Sub Sektor Property, Real Estate and Building Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Safitri, Rohana Dita, and Ni Nyoman Alit Triani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," 2021.
- Safriliana, Retna, and Siti Muawanah. "Faktor Yang Memengaruhi Auditor Switching Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Aktual* 5, no. 3 (2019): 234–40. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>.
- Serena, Amanda, and Karimulloh Karimulloh. "Audit Tenure In Islamic Perspective: Analysis of Verses of the Qur'an and Al-Hadith." *Accounting and Finance Studies* 1, no. 2 (2021): 085–093. <https://doi.org/10.47153/afs12.912021>.
- Sundari, Uyun, Ratno Agriyanto, and Dessy Noor Farida. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting." *Eksos* 16, no. 2 (2020): 95–109. <https://doi.org/10.31573/eksos.v16i2.169>.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Tsaqif, Raihan Abdul, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. "Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Perusahaan Lq 45 Tahun 2019-2022." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 2 (2024): 1147–60. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2348>.
- Witono, Karso, and Lia Dama Yanti. "Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017)." *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 11, no. 1 (2019): 1–15.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Profitabilitas

kode	tahun	laba sesudah pajak	Total Aset	ROA
AMAN	2020	16.231.256	799.397.510	0,02030436
	2021	30.287.784	861.888.870	0,03514117
	2022	34.531.399	966.109.133	0,03574275
	2023	57.009.157	1.085.440.454	0,05252168
ASPI	2020	2.288.552.218	99.903.703.388	0,02290758
	2021	- 672.951.730	104.778.918.147	-0,0064226
	2022	- 2.862.228.229	9.369.590.713	-0,3054806
	2023	- 2.483.446.222	11.445.829.101	-0,2169739
ATAP	2020	3.472.047.925	100.138.039.699	0,03467262
	2021	5.558.074.701	92.377.902.100	0,06016671
	2022	2.138.412.514	115.428.413.973	0,01852588
	2023	122.028.949	113.772.662.961	0,00107257
BAPA	2020	- 1.402.540.271	142.306.771.029	-0,0098558
	2021	- 1.807.935.174	139.570.998.335	-0,0129535
	2022	- 3.554.991.301	135.434.013.488	-0,0262489
	2023	- 3.044.872.005	134.862.326.695	-0,0225776
BBSS	2020	- 487.903.924	256.020.467.272	-0,0019057
	2021	- 1.082.404.705	254.690.876.408	-0,0042499
	2022	- 1.785.452.453	253.436.945.894	-0,007045
	2023	- 1.232.690.750	251.691.605.707	-0,0048976
BCIP	2020	12.967.288.111	909.264.462.662	0,01426129
	2021	106.133.095	887.073.065.396	0,00011964
	2022	17.047.544.967	884.034.513.122	0,0192838

	2023	17.253.241.257	910.632.554.632	0,01894644
BEST	2020	112.092.181.624	628.218.022.973	0,17842879
	2021	62.759.758.234	6.046.212.385.412	0,01038001
	2022	34.606.721.854	6.078.468.909.026	0,00569333
	2023	39.152.752.354	5.940.104.349.120	0,00659126
BIPP	2020	96.504.682.584	2.126.525.330.314	0,04538139
	2021	24.862.022.065	2.044.686.725.854	0,01215933
	2022	8.844.388.296	1.888.336.506.757	0,00468369
	2023	- 6.053.506.462	1.945.323.867.233	-0,0031118
BSDE	2020	504.728.196.187	60.862.926.586.750	0,00829287
	2021	1.529.626.781.424	61.469.712.165.656	0,02488424
	2022	2.406.222.685.253	64.999.403.480.787	0,03701915
	2023	2.720.005.630.794	66.827.648.486.393	0,0407018
CSIS	2020	12.940.160.834	538.263.035.994	0,02404059
	2021	19.891.812.671	526.136.140.616	0,03780735
	2022	23.470.042.180	546.666.448.170	0,04293302
	2023	5.593.461.392	548.709.679.878	0,01019384
CTRA	2020	1.361.287	39.255.187	0,03467789
	2021	2.142.274	40.668.411	0,05267661
	2022	1.865.204	42.032.615	0,04437516
	2023	1.956.182	44.115.215	0,04434257
DILD	2020	109.736.114.243	15.701.873.562.921	0,00698873
	2021	- 15.725.503.188	16.461.784.737.635	-0,0009553
	2022	187.651.227.802	16.351.848.378.006	0,01147584
	2023	756.034.962.286	14.603.908.143.192	0,05176936
DMAS	2020	639.348.930.189	13.753.624.738.885	0,04648585
	2021	739.372.246.141	15.308.923.447.779	0,04829682
	2022	1.217.975.604.655	6.623.414.189.145	0,18388939
	2023	1.217.060.524.511	6.718.508.462.422	0,1811504
DUTI	2020	639.348.930.189	13.753.624.738.885	0,04648585
	2021	739.372.246.141	15.308.923.447.779	0,04829682
	2022	848.208.236.242	15.586.178.093.961	0,05442054
	2023	1.282.868.509.457	15.131.488.996.266	0,08478138
EMDE	2020	- 57.588.917.386	2.454.054.273.495	-0,0234668
	2021	10.038.354.790.334	3.728.638.990.780	2,69223028
	2022	- 68.699.110.274	3.743.751.737.058	-0,0183503
	2023	- 268.291.595.426	3.519.255.242.883	-0,0762353
FMII	2020	- 729.475.324	870.707.453.070	-0,0008378
	2021	10.515.563.882	869.030.674.625	0,01210034
	2022	16.299.517.329	752.865.843.071	0,02164996

	2023	17.320.721.490	782.335.410.889	0,02213976
GMTD	2020	- 104.920.850.637	987.323.142.096	-0,106268
	2021	- 27.865.983.906	1.072.934.636.699	-0,0259717
	2022	9.363.731.444	594.503.930.604	0,0157505
	2023	130.152.212.218	507.651.355.382	0,2563811
GPRA	2020	32.467.530.860	1.727.361.676.947	0,01879602
	2021	52.665.088.478	1.760.551.462.449	0,02991397
	2022	76.812.256.314	1.781.355.644.223	0,04312011
	2023	96.220.113.673	1.954.231.417.989	0,04923681
HOMI	2020	1.275.850.273	234.755.380.515	0,00543481
	2021	5.403.982.499	265.809.234.206	0,0203303
	2022	7.023.958.935	265.322.673.542	0,02647327
	2023	4.291.968.492	222.378.640.251	0,01930027
INDO	2020	48.211.789.935	968.396.392.751	0,04978518
	2021	12.098.345.683	980.668.268.510	0,01233684
	2022	- 7.741.858.302	980.544.177.714	-0,0078955
	2023	21.401.056.411	1.004.282.254.206	0,0213098
INPP	2020	- 485.296.106.773	7.657.106.251.566	-0,0633785
	2021	- 21.995.800.524	8.745.700.244.235	-0,002515
	2022	65.614.556.219	9.163.821.178.882	0,00716017
	2023	184.826.697.483	9.345.250.655.467	0,01977761
JRPT	2020	1.011.394.071	11.481.521.265	0,08808886
	2021	787.747.994	11.748.147.834	0,06705295
	2022	881.509.259	12.251.800.500	0,07194936
	2023	1.026.174.819	13.206.898.387	0,07769991
KBAG	2020	5.021.130.728	463.491.459.004	0,01083328
	2021	1.550.530.246	458.744.601.288	0,00337994
	2022	9.314.369.869	443.422.913.606	0,02100561
	2023	- 9.416.756.177	424.846.170.502	-0,0221651
KIJA	2020	59.644.504.385	12.200.175.979.870	0,00488882
	2021	111.633.362.502	12.292.090.330.026	0,00908172
	2022	40.284.788.984	13.110.459.383.600	0,00307272
	2023	515.124.535.294	12.947.435.320.238	0,03978584
LAND	2020	- 17.960.570.231	755.728.123.635	-0,0237659
	2021	- 11.579.537.202	763.357.981.904	-0,0151692
	2022	- 7.905.799.681	734.346.966.843	-0,0107658
	2023	- 11.744.796.395	739.023.696.638	-0,0158923
LPCK	2020	- 3.713.802	9.719.570	-0,3820953
	2021	94.507	9.134.537	0,01034612
	2022	28.943	9.349.613	0,00309564

	2023		96.155	9.681.725	0,0099316
LPKR	2020	-	9.488.927	51.865.480	-0,1829526
	2021	-	1.835.367	52.080.936	-0,0352407
	2022	-	2.912.019	49.870.897	-0,0583911
	2023		581.093	49.570.824	0,01172248
NASA	2020	-	6.527.051.485	1.135.507.968.087	-0,0057481
	2021	-	4.933.144.785	1.133.852.216.949	-0,0043508
	2022	-	279.278.890	1.129.527.346.470	-0,0002473
	2023		6.340.960.409	1.125.838.109.607	0,00563221
NZIA	2020		3.117.040.996	663.378.054.003	0,00469874
	2021		3.139.444.330	633.543.391.000	0,00495537
	2022		1.516.650.950	605.500.645.195	0,00250479
	2023	-	8.796.073.169	608.022.418.033	-0,0144667
PAMG	2020	-	6.336.363.127	582.806.214.350	-0,0108722
	2021	-	9.391.209.671	583.578.892.476	-0,0160924
	2022	-	3.213.398.312	582.565.037.552	-0,0055159
	2023		417.973.404	582.636.888.840	0,00071738
PANI	2020		4.890.000	98.191.212	0,04980079
	2021		2.016.012	163.913.597	0,01229924
	2022		138.841.944	28.009.932.530	0,00495688
	2023		273.180.152	33.712.005.494	0,00810335
PURI	2020		813.509.726	316.737.170.421	0,00256841
	2021		1.053.361.154	344.855.500.277	0,0030545
	2022		7.344.804.055	220.351.043.085	0,03333229
	2023		9.131.987.357	224.744.062.680	0,04063283
RBMS	2020	-	44.580.275.345	760.445.865.842	-0,0586239
	2021	-	3.502.762.163	771.096.800.598	-0,0045426
	2022	-	39.475.537.885	717.606.761.078	-0,05501
	2023	-	20.426.322.543	712.079.911.955	-0,0286854
RDTX	2020		236.139.042.448	2.971.061.771.714	0,07947968
	2021		204.307.340.343	3.161.105.356.526	0,06463161
	2022		268.116.197.549	3.387.321.004.206	0,07915288
	2023		307.801.895.045	3.440.333.041.238	0,08946863
REAL	2020		1.015.059.054	352.590.228.523	0,00287886
	2021		1.258.010.452	353.731.723.320	0,0035564
	2022		215.668.840	352.269.524.066	0,00061223
	2023		231.705.894	352.934.080.004	0,00065651
RISE	2020	-	39.331.447.890	2.362.014.962.050	-0,0166517
	2021		41.545.140.007	2.646.552.344.998	0,01569783
	2022		36.818.389.800	2.712.160.950.002	0,0135753

	2023		15.057.700.150	3.210.704.543.066	0,00468984
SATU	2020	-	19.506.874.261	260.603.289.007	-0,0748528
	2021	-	17.040.571.452	259.460.426.771	-0,065677
	2022	-	8.023.451.911	237.976.127.863	-0,0337154
	2023	-	3.860.510.162	230.354.151.220	-0,016759
UANG	2020	-	29.832.918.141	320.535.957.959	-0,093072
	2021	-	74.699.012.278	1.007.980.152.989	-0,0741076
	2022	-	59.397.088.511	1.488.828.175.253	-0,0398952
	2023		261.396.448.038	1.457.070.042.546	0,17939868

Lampiran 2 Data Financial Distress

kode	tahun	Hutang	Ekuitas	DER
AMAN	2020	208.345.614	591.051.896	0,3525
	2021	242.578.454	619.310.416	0,391691
	2022	313.827.161	652.281.973	0,481122
	2023	375.900.801	709.539.653	0,529781
ASPI	2020	29.339.769.387	70.563.934.001	0,41579
	2021	31.837.673.276	72.941.244.871	0,436484
	2022	21.013.278.708	70.079.237.641	0,29985
	2023	24.699.732.288	70.857.637.419	0,348582
ATAP	2020	26.911.314.093	73.226.725.606	0,367507
	2021	14.085.534.430	78.292.367.670	0,179909
	2022	35.810.133.789	79.618.280.184	0,449773
	2023	34.182.353.828	79.590.309.133	0,429479
BAPA	2020	8.098.923.359	134.207.847.670	0,060346
	2021	7.171.085.839	132.399.912.496	0,054162
	2022	6.589.092.293	128.844.921.195	0,05114
	2023	9.062.277.504	125.800.049.190	0,072037
BBSS	2020	4.368.604.670	251.651.862.602	0,01736
	2021	3.872.214.511	250.818.661.897	0,015438
	2022	4.649.445.404	248.787.500.490	0,018688
	2023	4.136.795.967	247.554.809.740	0,016711
BCIP	2020	462.672.453.926	446.592.008.738	1,036007
	2021	440.374.923.594	446.698.141.802	0,985845
	2022	420.288.826.353	463.745.686.769	0,906292

	2023	429.633.626.606	480.998.928.026	0,893211
BEST	2020	1.925.523.126.081	4.356.657.103.651	0,441973
	2021	1.752.315.039.995	4.293.897.345.417	0,408094
	2022	1.749.964.841.755	4.328.504.067.271	0,404289
	2023	1.572.306.529.495	4.367.797.819.625	0,359977
BIPP	2020	919.581.439.010	1.206.943.891.304	0,761909
	2021	889.578.514.261	1.155.108.211.593	0,770126
	2022	806.384.409.413	1.081.952.097.344	0,745305
	2023	891.896.202.079	1.053.427.665.154	0,846661
BSDE	2020	26.391.824.110.926	34.471.102.475.824	0,765622
	2021	25.575.995.151.814	35.893.717.013.842	0,712548
	2022	26.953.967.352.972	38.045.436.127.815	0,708468
	2023	25.626.062.282.715	41.201.586.203.678	0,621968
CSIS	2020	270.227.522.474	268.035.513.520	1,008178
	2021	239.158.814.425	286.977.326.191	0,833372
	2022	236.219.079.799	310.447.368.371	0,760899
	2023	232.668.850.115	316.040.829.763	0,736199
CTRA	2020	21.797.659	17.457.528	1,248611
	2021	21.274.214	19.394.197	1,096937
	2022	21.017.685	21.014.930	1,000131
	2023	21.490.499	22.624.716	0,949868
DILD	2020	9.652.623.140.002	6.049.249.422.919	1,595673
	2021	10.429.635.817.904	6.032.148.919.731	1,729008
	2022	6.191.313.428.086	6.215.652.955.420	0,996084
	2023	4.152.716.613.776	6.539.181.428.024	0,635051
DMAS	2020	3.423.402.804.653	10.330.221.934.232	0,331397
	2021	4.347.434.120.813	10.961.489.326.966	0,39661
	2022	898.765.268.060	5.724.648.921.085	0,156999
	2023	838.114.431.026	5.880.394.031.396	0,142527
DUTI	2020	3.423.402.804.653	10.330.221.934.232	0,331397
	2021	4.347.434.120.813	10.961.489.326.966	0,39661
	2022	4.659.937.738.573	10.926.240.355.388	0,426491
	2023	3.670.601.789.706	11.460.887.206.560	0,320272
EMDE	2020	1.905.692.754.656	548.361.518.839	3,475249
	2021	2.033.688.077.681	1.694.950.913.099	1,199851
	2022	2.117.499.934.233	1.626.251.802.825	1,302074
	2023	2.161.295.035.484	1.357.960.207.399	1,591575
FMII	2020	245.524.649.894	625.182.803.176	0,392725
	2021	233.332.307.567	635.698.367.058	0,367049
	2022	100.867.958.685	651.997.884.387	0,154706

	2023	113.016.805.012	669.318.605.877	0,168854
GMTD	2020	402.384.335.106	584.938.806.990	0,687908
	2021	515.861.813.615	557.072.823.084	0,926022
	2022	594.503.930.604	566.436.554.528	1,049551
	2023	507.651.355.382	696.284.152.746	0,729086
GPRA	2020	674.113.858.270	1.053.247.818.677	0,640033
	2021	654.638.555.294	1.105.912.907.155	0,591944
	2022	602.857.333.624	1.178.498.310.599	0,511547
	2023	685.872.382.107	1.268.359.035.882	0,540756
HOMI	2020	120.358.430.070	114.396.950.445	1,052112
	2021	145.908.301.262	119.900.932.944	1,216907
	2022	138.397.781.663	126.924.891.879	1,090391
	2023	91.161.779.880	131.216.860.371	0,694741
INDO	2020	2.550.402.145	965.845.990.606	0,002641
	2021	1.927.235.221	978.741.033.289	0,001969
	2022	2.235.949.447	978.308.228.267	0,002286
	2023	4.571.969.528	999.710.284.678	0,004573
INPP	2020	1.885.064.829.152	5.772.041.422.414	0,326585
	2021	3.027.511.364.432	5.718.188.879.803	0,529453
	2022	3.423.931.216.118	5.739.889.962.764	0,596515
	2023	3.416.917.697.137	592.833.295.833	5,763707
JRPT	2020	3.606.436.882	7.875.084.383	0,457955
	2021	3.594.354.650	8.153.793.184	0,44082
	2022	3.619.754.827	8.632.045.673	0,419339
	2023	3.936.063.377	9.270.835.010	0,424564
KBAG	2020	81.038.905.732	382.452.553.272	0,211893
	2021	77.243.842.432	381.500.758.856	0,202474
	2022	53.394.262.317	390.028.651.289	0,136898
	2023	44.234.161.390	380.612.009.112	0,116219
KIJA	2020	5.939.921.471.289	6.260.254.508.581	0,948831
	2021	5.920.079.958.943	6.372.010.371.083	0,929076
	2022	6.605.083.823.533	6.505.375.560.067	1,015327
	2023	6.016.058.083.818	6.931.377.236.420	0,867946
LAND	2020	268.307.023.961	487.421.099.674	0,550462
	2021	287.516.419.432	475.841.562.472	0,604227
	2022	266.411.204.052	467.935.762.791	0,569333
	2023	282.832.730.242	456.190.966.396	0,619988
LPCK	2020	3.140.408	6.579.162	0,477326
	2021	2.727.591	6.406.946	0,425724
	2022	2.654.442	6.695.171	0,396471

	2023	2.890.399	6.791.326	0,425602
LPKR	2020	28.291.825	23.573.655	1,200146
	2021	29.594.927	22.486.009	1,316148
	2022	30.731.006	19.139.891	1,6056
	2023	29.964.393	19.606.431	1,528294
NASA	2020	58.676.592.096	1.076.831.375.991	0,05449
	2021	61.953.985.743	1.071.898.231.206	0,057798
	2022	57.908.394.154	1.071.618.952.316	0,054038
	2023	47.878.196.882	1.077.959.912.725	0,044416
NZIA	2020	154.875.436.623	508.502.617.380	0,304572
	2021	122.172.014.040	511.371.376.960	0,238911
	2022	92.722.724.763	512.777.920.432	0,180824
	2023	104.046.589.784	503.975.828.249	0,206452
PAMG	2020	147.393.574.529	435.412.639.821	0,338515
	2021	157.557.462.326	426.021.430.150	0,369835
	2022	159.757.005.714	422.808.031.838	0,377848
	2023	159.410.883.598	423.226.005.242	0,376657
PANI	2020	58.226.323	39.964.889	1,456937
	2021	121.932.696	41.980.901	2,90448
	2022	20.499.534.821	7.510.397.709	2,729487
	2023	14.622.970.033	19.089.035.461	0,76604
PURI	2020	190.636.178.048	126.100.992.373	1,511774
	2021	216.701.146.700	128.154.353.527	1,690939
	2022	100.945.547.795	119.405.495.290	0,845401
	2023	97.656.580.033	127.087.482.647	0,76842
RBMS	2020	200.695.757.269	559.750.108.573	0,358545
	2021	214.953.290.839	556.143.509.759	0,386507
	2022	198.940.136.778	518.666.624.300	0,383561
	2023	213.839.610.198	498.240.301.757	0,42919
RDTX	2020	234.410.089.039	2.736.651.682.675	0,085656
	2021	256.434.333.798	2.904.671.022.728	0,088283
	2022	414.789.785.669	2.972.531.218.537	0,139541
	2023	555.135.931.061	2.885.197.110.177	0,192408
REAL	2020	2.608.820.964	349.981.407.559	0,007454
	2021	2.492.305.309	351.239.418.011	0,007096
	2022	814.437.215	351.455.086.851	0,002317
	2023	1.247.287.259	351.686.792.745	0,003547
RISE	2020	524.341.904.877	1.837.673.057.173	0,285329
	2021	380.753.760.351	2.265.798.584.647	0,168044
	2022	410.744.836.206	2.301.416.113.796	0,178475

	2023	772.706.002.001	2.437.998.541.065	0,316943
SATU	2020	174.423.102.954	86.180.186.053	2,023935
	2021	190.320.812.082	69.139.614.603	2,752703
	2022	74.033.057.868	61.114.894.510	1,211375
	2023	84.683.546.550	57.254.384.257	1,479075
UANG	2020	206.095.124.198	114.440.833.761	1,800888
	2021	968.237.197.337	39.742.955.652	24,36249
	2022	1.508.482.308.112	- 19.654.132.859	-76,7514
	2023	1.215.327.727.367	241.742.315.179	5,027369

Lampiran 3 Data Audit Switching

Kode	Tahun	KAP	Pergantian
AMAN	2020	KAP RAMA WENDRA	0
	2021	KAP RAMA WENDRA	0
	2022	KAP Drs. HOREO, PRAMONO DAN REKAAN	1
	2023	KAP Drs. HOREO, PRAMONO DAN REKAAN	0
ASPI	2020	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
	2021	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
	2022	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
	2023	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
ATAP	2020	KAP RAMA WENDRA	0
	2021	KAP RAMA WENDRA	0
	2022	KAP RAMA WENDRA	0
	2023	KAP RAMA WENDRA	0
BAPA	2020	KAP ABUBAKAR USMAN DAN REKAN	1
	2021	KAP RICHARD RISAMBESSY DAN BUDIMAN	1
	2022	KAP BUDIANDRU DAN REKAN	1
	2023	KAP GRISELDA, WISNU, DAN ARUM	1
BBSS	2020	KAP MAURICE GANDA NAINGGOLAN DAN REKAN	0
	2021	KAP MAURICE GANDA NAINGGOLAN DAN REKAN	0
	2022	KAP MAURICE GANDA NAINGGOLAN DAN REKAN	0
	2023	KAP MAURICE GANDA NAINGGOLAN DAN REKAN	0
BCIP	2020	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
	2021	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
	2022	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0

	2023	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
BEST	2020	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN DAN REKAN	0
	2021	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN DAN REKAN	0
	2022	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN DAN REKAN	0
	2023	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN DAN REKAN	0
BIPP	2020	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2021	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2022	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2023	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
BSDE	2020	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
	2021	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
	2022	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
	2023	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
CSIS	2020	KAP TANUBATA SUTANTO FAHMI BAMBANG dan Rekan	0
	2021	KAP TANUBATA SUTANTO FAHMI BAMBANG dan Rekan	0
	2022	KAP TANUBATA SUTANTO FAHMI BAMBANG dan Rekan	0
	2023	KAP TANUBATA SUTANTO FAHMI BAMBANG dan Rekan	0
CTRA	2020	KAP PRWANTONO, SUNGKORO DAN SURJA	0
	2021	KAP PRWANTONO, SUNGKORO DAN SURJA	0
	2022	KAP IMELDA DAN REKAN	1
	2023	KAP IMELDA DAN REKAN	0
DILD	2020	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
	2021	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
	2022	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
	2023	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
DMAS	2020	KAP MIRAWATI SENSI INDRIS	0
	2021	KAP MIRAWATI SENSI INDRIS	0
	2022	KAP MIRAWATI SENSI INDRIS	0
	2023	KAP MIRAWATI SENSI INDRIS	1
DUTI	2020	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN DAN REKAN	0
	2021	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	1
	2022	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
	2023	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	0
EMDE	2020	KAP RAMA WENDRA	0
	2021	KAP RAMA WENDRA	0

	2022	KAP RAMA WENDRA	0
	2023	KAP RAMA WENDRA	0
FMII	2020	KAP HELIANTONO DAN REKAN	0
	2021	KAP HELIANTONO DAN REKAN	0
	2022	KAP SUPOYO,SUJAHJO,SUBYANTARA DAN REKAN	1
	2023	KAP SUPOYO,SUJAHJO,SUBYANTARA DAN REKAN	0
GMTD	2020	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2021	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2022	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2023	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
GPRA	2020	kap kosasih, nurdiyaman, mulyadi,tjahjo dan Rekan	0
	2021	kap kosasih, nurdiyaman, mulyadi,tjahjo dan Rekan	0
	2022	kap kosasih, nurdiyaman, mulyadi,tjahjo dan Rekan	0
	2023	KAP MERAWATI SENSI IDRIS	1
HOMI	2020	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2021	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2022	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2023	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
INDO	2020	KAP HARTONO, GRACE, KURNIAAWAN	0
	2021	KAP SUHARLI, SUGIHARTO DAN REKAN	1
	2022	KAP SUHARLI, SUGIHARTO DAN REKAN	0
	2023	KAP SUHARLI, SUGIHARTO DAN REKAN	0
INPP	2020	KAP TAUBATAN SUTANTO FAHMI BAMBANG dan REKAN	0
	2021	KAP TAUBATAN SUTANTO FAHMI BAMBANG dan REKAN	0
	2022	KAP TAUBATAN SUTANTO FAHMI BAMBANG dan REKAN	0
	2023	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR dan REKAN	0
JRPT	2020	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2021	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2022	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2023	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
KBAG	2020	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2021	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	1
	2022	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	1
	2023	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0

KIJA	2020	KAP TANUBARATA SUTANTO FAHMI BAMBANG DAN REKAN	0
	2021	KAP TANUBARATA SUTANTO FAHMI BAMBANG DAN REKAN	1
	2022	KAP TANUBARATA SUTANTO FAHMI BAMBANG DAN REKAN	0
	2023	KAP TANUBARATA SUTANTO FAHMI BAMBANG DAN REKAN	0
LAND	2020	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2021	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2022	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2023	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
LPCK	2020	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	1
	2021	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2022	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2023	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
LPKR	2020	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2021	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2022	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
	2023	KAP AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR DAN REKAN	0
NASA	2020	KAP HADIWIYANTA, HIDAJAT , ARSONO. RETNO, PALINGAN DAN REKAN	0
	2021	KAP ANTADAYA, HELMIYANSYAH DAN YASSIRLI	1
	2022	KAP ANTADAYA, HELMIYANSYAH DAN YASSIRLI	0
	2023	KAP ANTADAYA, HELMIYANSYAH DAN YASSIRLI	0
NZIA	2020	KAP KANAKA PURADIREDA SUHARTONO	0
	2021	KAP KANAKA PURADIREDA SUHARTONO	0
	2022	KAP KANAKA PURADIREDA SUHARTONO	0
	2023	KAP ANWAR DAN REKAN	1
PAMG	2020	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2021	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2022	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
	2023	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
PANI	2020	KAP JOHAN MOLONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2021	KAP JOHAN MOLONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2022	KAP JOHAN MOLONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2023	KAP JOHAN MOLONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
PURI	2020	KAP RAMA WENDRA	0
	2021	KAP SUGANDA AKNA SUHRI DAN REKAN	1

	2022	KAP RAMA WENDRA	1
	2023	KAP RAMA WENDRA	0
RBMS	2020	KAP KANAKA PURADIREDDA SUHARTONO	0
	2021	KAP KANAKA PURADIREDDA SUHARTONO	0
	2022	KAP KANAKA PURADIREDDA SUHARTONO	0
	2023	KAP ANWAR DAN REKAN	1
RDTX	2020	KAP JOHAN MOLONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2021	KAP JOHAN MOLONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2022	KAP JOHAN MOLONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
	2023	KAP JOHAN MOLONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
REAL	2020	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
	2021	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
	2022	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
	2023	KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN	0
RISE	2020	KAP TERAMIHARDDA, PRADHONO DAN CHANDRAA	0
	2021	KAP TERAMIHARDDA, PRADHONO DAN CHANDRAA	0
	2022	KAP TERAMIHARDDA, PRADHONO DAN CHANDRAA	0
	2023	KAP TERAMIHARDDA, PRADHONO DAN CHANDRAA	0
SATU	2020	KAP ARIEF JAUHARI	0
	2021	KAP ARIEF JAUHARI	0
	2022	KAP ARIEF JAUHARI	0
	2023	KAP ARIEF JAUHARI	0
UANG	2020	KAP KASOSIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO. Dan REKN	0
	2021	KAP KASOSIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO. Dan REKN	0
	2022	KAP KASOSIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO. Dan REKN	0
	2023	KAP MIRAWATI SENSI IDRIS	1

Lampiran 4 Data Audit Delay

kode	tahun	tanggal	Audit Delay
AMAN	2020	02/04/2021	90
	2021	20/04/2022	110
	2022	29/03/2023	88
	2023	27/03/2024	87
ASPI	2020	10/05/2021	128
	2021	13/04/2022	103
	2022	27/03/2023	86
	2023	29/03/2024	89

ATAP	2020	01/04/2021	89
	2021	28/03/2022	87
	2022	27/03/2023	86
	2023	22/03/2024	82
BAPA	2020	06/05/2021	124
	2021	18/04/2022	108
	2022	31/03/2023	90
	2023	28/03/2024	88
BBSS	2020	28/05/2021	146
	2021	23/03/2022	82
	2022	28/03/2023	87
	2023	25/03/2024	85
BCIP	2020	24/05/2021	142
	2021	25/04/2022	115
	2022	31/03/2023	90
	2023	28/03/2024	88
BEST	2020	26/03/2021	83
	2021	28/03/2022	87
	2022	28/03/2023	87
	2023	25/03/2024	85
BIPP	2020	25/05/2021	143
	2021	07/04/2022	66
	2022	31/03/2023	90
	2023	28/03/2024	88
BSDE	2020	15/03/2021	72
	2021	02/03/2022	61
	2022	08/03/2023	67
	2023	12/03/2024	72
CSIS	2020	30/04/2021	118
	2021	29/03/2022	88
	2022	29/03/2023	88
	2023	28/03/2024	88
CTRA	2020	13/04/2021	101
	2021	14/04/2022	104
	2022	30/03/2023	89
	2023	30/03/2024	90
DILD	2020	29/04/2021	117
	2021	24/04/2022	114
	2022	29/03/2023	88
	2023	27/03/2024	87

DMAS	2020	10/02/2021	40
	2021	24/02/2022	55
	2022	27/02/2023	58
	2023	04/03/2024	64
DUTI	2020	31/03/2021	88
	2021	24/02/2022	55
	2022	08/03/2023	67
	2023	12/03/2024	72
EMDE	2020	30/04/2021	118
	2021	21/04/2022	111
	2022	30/03/2023	89
	2023	26/03/2024	86
FMII	2020	28/05/2021	146
	2021	25/04/2022	115
	2022	29/03/2023	88
	2023	28/03/2024	88
GMTD	2020	23/04/2021	111
	2021	29/03/2024	88
	2022	23/03/2023	82
	2023	21/03/2024	81
GPRA	2020	27/05/2021	145
	2021	22/04/2022	112
	2022	28/03/2023	87
	2023	26/03/2024	86
HOMI	2020	30/04/2021	118
	2021	18/04/2024	108
	2022	29/03/2023	88
	2023	27/03/2024	87
INDO	2020	12/04/2021	100
	2021	23/03/2024	82
	2022	29/03/2023	86
	2023	26/03/2024	86
INPP	2020	25/05/2021	143
	2021	26/04/2022	116
	2022	18/04/2023	108
	2023	26/03/2024	86
JRPT	2020	26/03/2021	83
	2021	31/03/2022	90
	2022	29/03/2023	88
	2023	26/02/2024	57

KBAG	2020	05/05/2021	123
	2021	30/03/2022	89
	2022	29/03/2023	88
	2023	25/03/2024	85
KIJA	2020	29/03/2021	86
	2021	26/04/2022	116
	2022	17/03/2023	76
	2023	15/03/2024	75
LAND	2020	30/04/2021	118
	2021	20/04/2022	110
	2022	29/03/2023	88
	2023	27/03/2024	87
LPCK	2020	05/05/2021	123
	2021	23/03/2022	82
	2022	30/03/2023	89
	2023	20/03/2024	80
LPKR	2020	10/05/2021	128
	2021	30/03/2022	89
	2022	30/03/2023	89
	2023	25/03/2024	85
NASA	2020	28/05/2021	146
	2021	27/04/2022	117
	2022	29/03/2023	88
	2023	28/03/2024	88
NZIA	2020	31/03/2021	88
	2021	25/03/2022	84
	2022	20/03/2023	79
	2023	27/03/2024	87
PAMG	2020	10/05/2021	128
	2021	22/04/2022	112
	2022	27/03/2023	86
	2023	25/03/2024	85
PANI	2020	10/03/2021	67
	2021	22/04/2022	112
	2022	30/03/2023	89
	2023	28/02/2024	88
PURI	2020	22/03/2021	79
	2021	25/03/2022	84
	2022	27/02/2023	86
	2023	18/03/2024	78

RBMS	2020	31/03/2021	88
	2021	25/03/2022	84
	2022	20/03/2023	79
	2023	27/03/2024	87
RDTX	2020	28/04/2021	116
	2021	21/04/2022	111
	2022	27/03/2023	79
	2023	25/03/2024	85
REAL	2020	29/04/2021	117
	2021	20/04/2022	110
	2022	30/03/2023	89
	2023	27/04/2024	87
RISE	2020	16/03/2021	73
	2021	14/04/2022	104
	2022	29/03/2023	88
	2023	26/03/2024	86
SATU	2020	03/03/2021	60
	2021	31/03/2022	90
	2022	12/04/2023	102
	2023	28/03/2024	88
UANG	2020	29/04/2021	117
	2021	28/04/2022	118
	2022	30/03/2023	89
	2023	26/02/2024	86

Lampiran 5 Hasil uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	152	-382.00	2692.00	25.8618	227.96979
DER	152	-76751.00	24362.00	349.7829	6629.95788
Audit Switching	152	.00	1.00	.1382	.34621
Audit Delay	152	40.00	146.00	93.4934	19.65632
Valid N (listwise)	152				

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01109830
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.222
	Negative	-.180
Test Statistic		.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 7 Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.472	1.302	-5.739	.000		
	X1	-.007	.004	-.132	.2020	.976	1.024
	X2	-.038	.031	-.134	1.252	.213	.367
	X3	.107	.017	.681	6.322	.000	.362

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.378	.366	3.04146	1.710

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.090	1.322	-.068	.946	
	X1	.001	.004	.024	.293	.770
	X2	.035	.031	.153	1.133	.259
	X3	-.008	.017	-.062	-.460	.647

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.472	1.302		-5.739	.000
	X1	-.007	.004	-.132	-2.020	.055
	X2	-.038	.031	-.134	-1.252	.213
	X3	.107	.017	.681	6.322	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.472	1.302		-5.739	.000
	X1	-.007	.004	-.132	-2.020	.055
	X2	-.038	.031	-.134	-1.252	.213
	X3	.107	.017	.681	6.322	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	832.588	3	277.529	30.002	.000 ^b
	Residual	1369.074	148	9.250		
	Total	2201.661	151			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 13 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.366	3.04146
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

RIWAYAT HIDUP

Nama : Musyarofah
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 5 Februari 2003
Jenis Kelamin : perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Gulang Pongge 005/002 kec. Gunungwungkal
kab. Pati



a. Media Komunikasi:

1. +62 887-8650-0016 (Whatsapp)
2. Syrhh2003@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan:

- | | |
|-------------------------------|----------------------|
| 1. TK Cipto Asuh | Tahun 2008-2009 |
| 2. SD Negeri Gulangpongge 01 | Tahun 2009-2015 |
| 3. SMP Negeri 1 Gunungwungkal | Tahun 2015- 2018 |
| 4. MA Negeri 2 Pati | Tahun 2018- 2021 |
| 5. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2021- sekarang |